



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial

OLEH:

ABDUL GHOFFAR (NIM: B91217102)

DOSEN PEMBIMBING:

TIAS SATRIO ADHITAMA, S.Sos. I, M. A

NIP. 197805092006041004

PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Ghoffar

NIM : B91217102

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi *PESAN DAKWAH FILM HAJI BACKPACER SUTRADARA DANIAL RIFKI (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE)* merupakan karya yang dibuat sendiri. Pemikiran maupun sesuatu yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Jika dilain hari ditemukan dan terbukti melakukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sidoarjo, 04 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Abdul Ghoffar

NIM : B91217102

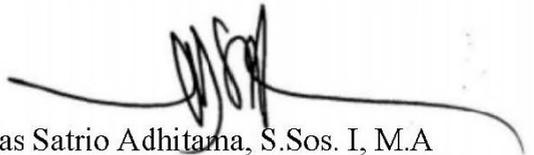
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Film Haji Backpacker Sutradara
Danial Rifki (Analisis Semiotik Charles Sanders
Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Sidoarjo, 12 Januari 2021

Menyetujui
Pembimbing



Tias Satrio Adhitama, S.Sos. I, M.A
NIP. 197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH FILM HAJI BACKPACKER
SUTRADARA DANIAL RIFKI (ANALISIS SEMIOTIK
CHARLES SANDERS PIERCE)

SKRIPSI

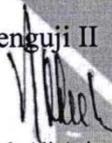
Disusun Oleh
Abdul Ghoffar
B91217102

Telah menyelesaikan ujian dan dinyatakan lulus dalam
ujian Sarjana Strata Satu pada tanggal 03 Februari 2021
Tim Penguji

Penguji I


Tias Satrio Adhitama, S.Sos. I, M.A
NIP. 197805092006041004

Penguji II


Prof. Dr. Moh Ali Aziz, M. Ag
NIP.195706091993031003

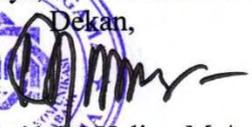
Penguji III


Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP.195912261991031001

Penguji IV


Dr. H. Abdullah Sattar, S. Ag. M. Fil. I
NIP.196512171997031002

Surabaya, 03 Februari 2021
Dekan,


Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL GHOFFAR
NIM : B91217102
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/ KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address : ASALAMU87@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH FILM HAJI BACKPACKER SUTRADARA DANIAL RIFKI
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Februari 2021

Penulis

(Abdul Ghoffar)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Abdul Ghoffar, B91217102, 2021. Pesan Dakwah Film Haji Backpacker Sutradara Danial Rifki (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).

Skripsi ini meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film Haji Backpacker. Peneliti mencari pesan dakwah akidah dalam film Haji Backpacker menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan mengkaji tanda, objek dan interpretan.

Adapun peneliti menemukan berbagai pesan dakwah akidah yang terkandung didalam film tersebut yaitu beriman kepada Allah yang bersifat *Al-Alim* (Maha Mengetahui), *Ar-Rakhim* (Maha Penyayang), *Al-Hadi* (Maha Pemberi Petunjuk), *Al-Muqtadir* (Maha Berkuasa), Dan *Al Ghoffar* (Maha Pengampun)

Peneliti merekomendasikan penelitian ini untuk diteliti kembali dengan fokus yang berbeda seperti pesan akhlak ataupun pesan syariah.

Kata Kunci : Pesan dakwah, film Haji Backpacker, analisis semiotik.

ABSTRACT

Abdul Ghoffar · B91217102 · 2021. Message of Da'wah in the Haji Backpacker Film Semiotic Director Danial Rifki (Analysis of Charles Sanders Peirce).

This thesis examines the message of da'wah contained in the film Haji Backpacker. The researcher looked for the message of the da'wah of faith in the film Haji Backpacker using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis by examining signs, objects and interpretants.

The researchers found various messages of creed da'wah contained in the film, namely believing in Allah who is Al-Alim (All-Knowing), Ar-Rakhim (Most Merciful), Al-Hadi (The Most Reverent), Al-Muqtadir (All-Powerful) , Dan Al Ghoffar (Most Forgiving)

The wisdom of the message of the creed in the film is to be more patient in facing tests, not to give up easily, not to give up easily, to stay away from immorality, to be bolder, to get guidance, and to be loved by Allah.

Keywords: Advocacy Literature, Haji Backpacker Film, Semiotic Analysis.

المُلخَص

عَبْدُ الْعَفَّارِ ، B91217102 ، 2021. رسالة الدَّعْوَةِ لِفِيلْمِ الْحَاجِّ الرَّحَالِ لِإِدَانِيَّالِ رِفْقِي (التَّحْلِيلُ السِّمِّيوتِك لِتَشَارِلز سَانْدِرز بِيرس).

تَتَنَاوَلُ هَذِهِ الرَّسَالَةُ رَسَائِلَ الدَّعْوَةِ الْوَارِدَةَ فِي فِيلْمِ الْحَاجِّ الرَّحَالِ. بَحَثُ الْبَاحِثِ عَنِ رَسَالَةِ الْعَقِيدَةِ فِي فِيلْمِ الْحَاجِّ الرَّحَالِ بِاسْتِخْدَامِ تَحْلِيلِ السِّمِّيوتِك لِتَشَارِلز سَانْدِرز بِيرس مِنْ جِلَالِ فَحْصِ الْإِشَارَاتِ وَالْأَشْيَاءِ وَالْمُتَرَجِمِينَ.

وَوَجَدَ الْبَاحِثُ الرِّسَائِلَ الْمُخْتَلِفَةَ الدَّعْوَةَ الْعَقِيدَةَ الْوَارِدَةَ فِي الْفِيلْمِ، وَهِيَ الْإِيمَانُ بِاللَّهِ الَّذِي هُوَ الْعَلِيمُ (السَّمِيعُ الْعَلِيمُ)، سُورَةُ رَاحِمِ (الرَّحِيمِ)، الْهَادِي (وَنِيَّافَةٌ)، بِاللَّهِ الْمُقْتَدِرِ (الْكَلِّ) وَ الْعَفَّارُ (عَفْوَرٌ).

يُوصِي الْبَاحِثُ بِإِعَادَةِ فَحْصِ هَذَا الْبَحْثِ بِتَرْكِيزٍ مُخْتَلِفٍ مِثْلُ الرِّسَائِلِ الْأَخْلَاقِيَّةِ أَوْ الرِّسَائِلِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

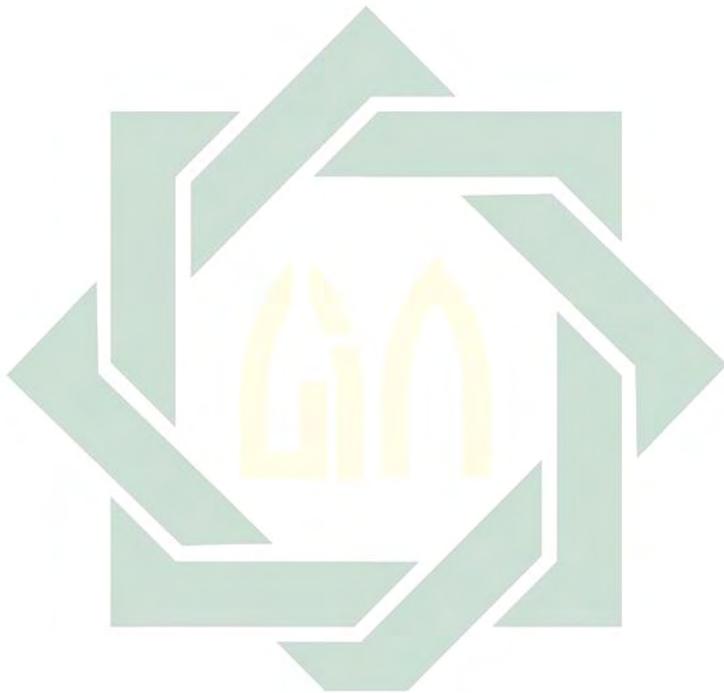
الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّة: رَسَائِلِ الدَّعْوَةِ ، فِيلْمِ الْحَاجِّ الرَّحَالِ، التَّحْلِيلُ السِّمِّيوتِك.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA	ii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المُلَخَّص	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL & GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep.....	6
F. Sistematika Pembahasan	11
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Pesan Dakwah Akidah	13
B. Macam-macam Akidah	16

C. Film	24
1. Unsur-unsur film	26
2. Genre film.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pendukung Visualisasi Dalam Film	28
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	31
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Unit Analisis	34
D. Tahap – tahap Penelitian	36
E. Teknik pengumpulan data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	43
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Pesan Dakwah Film Haji Backpacker.....	68
1. Pesan dakwah dalam film.....	68
a. Film sebagai media dakwah.....	69
b. Pesan akidah film Haji Backpacker	72
2. Perintah Beriman Kepada Allah Dan Takdirnya.....	83
3. Pesan dakwah lain film Haji Backpacker	86
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL & GAMBAR

Table 1 Pembagian Sequence Haji Backpacker.....	48
Table 2 Analisis scene 1.....	49
Table 3 analisis scene 2.....	52
Table 4 analisis scene 3.....	54
Table 5 analisis scene 4.....	57
Table 6 analisis scene 5.....	59
Table 7 Analisis scene 6.....	63
Table 8 analisis scene 7.....	66
Gambar 1 poster film Haji Backpacker.....	43
Gambar 2 foto Danial Rifki	45
Gambar 3 tanda scene 1	50
Gambar 4 tanda scene 2	52
Gambar 5 tanda scene 3	55
Gambar 6 tanda scene 4	58
Gambar 7 tanda scene 5	60
Gambar 8 tanda scene 6	63
Gambar 9 tanda scene 7	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat sedang memasuki zaman modern, pemerintah maupun ulama tidak dapat mengubah kekuatan waktu tersebut. Anthony Giddens berpendapat, bahwa modernisasi merupakan sebuah fenomena yang pasti terjadi artinya modernisasi merupakan sesuatu yang kehadirannya tidak bisa ditolak. Modernisasi merupakan perubahan ruang dan waktu. Berubahnya pola pikir, sikap, mental, dan perilaku masyarakat adalah akibat dari modernisasi. Akan lebih baik jika semua diubah mengikuti perubahan zaman, termasuk menjalankan ajaran agama.²

Kemajuan teknologi mengubah arus informasi menjadi tak kenal batas, siapapun dapat mengakses sumber informasi dimana saja dan kapan saja. Media sebagai alat penyampai pesan sangat berpengaruh meningkatkan kecepatan arus informasi saat ini.³

Menurut Abd Al Karim Zaidan, dakwah adalah mengajak manusia kepada agama Allah yakni ajaran islam. Kegiatan dakwah sendiri tidak hanya

² Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “*Film Sebagai Media Dakwah Islam, Journal Of Islam And Plurality*”, Vol 2, No 2, 2017, 112.

³ Alamsyah, “*Perspektif Dakwah Melalui Film*”, Dalam Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No.1, 2012, 199.

dilakukan dengan aktivitas yang bersifat oral communication (komunikasi lisan) tetapi dapat juga dilakukan dengan melalui tulisan, tindakan ataupun audio visual.⁴

Segala alat atau barang yang media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada mitra dakwah disebut media dakwah. Menurut Hamzah Ya'qub terdapat 5 media dakwah, yakni audio, lisan, akhlak, tulisan, lukisan, dan visual.⁵

Film merupakan suatu alat penyampai pesan yang bersifat umum yang disajikan dalam bentuk audio dan visual. Film dapat menyampaikan sebuah pesan melalui tayangan atau gambar yang menceritakan sebuah kehidupan individu, masyarakat ataupun pemerintahan. Film merupakan media yang cukup efektif jika pelaku dakwah dapat mengisi film dengan konten keislaman.⁶

Film dapat memberikan pengaruh pada psikologi penonton. identifikasi psikologi merupakan gejala yang terjadi pada saat seseorang menonton film. Efek film ini tidak hanya terjadi pada saat menonton film namun juga berpengaruh setelah menonton film.

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 45.

⁵Ibid , 404.

⁶ Alamsyah, "*Perspektif Dakwah Melalui Film*", Dalam Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No.1, 2012, 199.

Pengaruh film dapat terlihat dari sisi perilaku, cara berpakaian hingga pemikiran penonton.⁷

Film merupakan media komunikasi massa yang berpengaruh dalam membentuk karakter seseorang. Menonton film merupakan sebuah pengalaman yang dapat diproses menjadi suatu nilai hingga pada tingkat tertentu dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Seorang remaja asal Iowa Amerika Serikat dimasukkan dalam pusat penanganan remaja dikarenakan telah menggigit 10 temannya dalam satu bulan. Dia sangat menyukai film *Twilight*, karena kesukaan tersebut dia menjadi terinspirasi untuk menggigit temannya.⁸ Film sebagai media mempunyai pengaruh kuat dan akan sangat menguntungkan jika pesan dalam film diisi dengan pesan keislaman.

Film menjadi media komunikasi yang memiliki kegunaan sebagai media, media penyampai informasi, alat propaganda dan hiburan. Peran Film sebagai pembentuk pengalaman dan nilai dapat dimanfaatkan sebagai alat pemindah rangsangan yang dapat dimanfaatkan untuk memasukkan ideologi tertentu kedalam masyarakat. Film mempunyai fungsi sebagai

⁷ Nurul Akmalia, *Kontribusi Film Dalam Industri Kreatif*, 2017, Diakses Pada 21 November 2020 Dari <https://binus.ac.id/malang/2017/10/kontribusi-film-dalam-industri-kreatif/>.

⁸ Vega Dhini Lestari, *4 Aksi Kriminal Terinspirasi Dari Film Terkenal*, 2020, Diakses Pada 10 November 2020 Dari <https://style.tribunnews.com/2020/03/08/4-aksi-kriminal-terinspirasi-dari-film-terkenal-salah-satunya-berujung-pada-kematian-belasan-orang?page=4>.

pembentuk pengalaman dan nilai. Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alat mendorong masyarakat untuk melakukan kebaikan dan mencegah keburukan.⁹

Perkembangan film di Indonesia, membuat banyak genre film bermunculan, salah satunya adalah genre religi, seperti Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Mencari Hilal, Assalamualaikum Paris, Haji Backpacker dan lain sebagainya.¹⁰

Film Haji Backpacker sendiri diproduksi oleh Falcon Picture dan disutradarai oleh Danial Rifki menceritakan seorang Mada yang mengalami pergolakan batin kemudian berkelana ke 9 negara dan mengalami banyak peristiwa hingga akhirnya tiba di Mekkah.¹¹

Film ini menarik karena lokasi syuting yang terletak di 9 negara yang berbeda yaitu Indonesia, Thailand, Tiongkok, Nepal, Tibet, India, Iran, Arab Saudi.¹² Pemilihan negara dalam film tersebut bukan hanya asal pilih namun ada alasan yang mendasari mengapa negara itu dipilih menjadi lokasi syuting film. Pertama adalah jalur di negara-negara tersebut,

⁹ Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung :Bina Cipta , 1995), 1.

¹⁰ Hazliansyah, *Film 'Haji Backpacker' Bukan Soal Pergi Haji Dengan Biaya Murah*, 2014 , Diakses Pada 19 November 2020 Dari

<https://Republika.Co.Id/Berita/Senggang/Film/14/04/15/N41qep-Sutradara-Film-Haji-Backpacker-Bukan-Soal-Pergi-Haji-Dengan-Biaya-Murah> .

¹¹ Ibid

¹² Ibid

memungkinkan orang untuk dapat berpergian melewati perbatasan hingga sampai ke mekkah. Kedua ada beberapa negara yang dipilih karena sesuai dengan pergolakan suasana hati Mada. Thailand misalnya, dipilih karena banyak tempat bebas disana. hal tersebut yang menjadikan Thailand menjadi tempat Mada saat hatinya gelap hingga melupakan agama dan tuhan. Cina dipilih karena lokasinya yang terdapat banyak gunung menjadi pilihan untuk lokasi dimana Mada merenung.¹³

Film ini bercerita tentang pertentangan dalam pribadi seseorang dan menggambarkan keringnya hati seorang manusia karena meninggalkan tuhan. Film tersebut mengangkat tema tentang pencarian seseorang terhadap tuhan yang berbeda dengan film religi tahun 2000-an yang kebanyakan mengambil tema percintaan atau drama keluarga seperti, Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Surga Yang Tak Dirindukan, dan lain-lain.

Film tersebut mengandung pesan akidah didalamnya, seperti pada durasi ke 01:32:45 hingga 01:36:14 yang menggambarkan Mada telah diberikan petunjuk oleh Allah Swt. Hal tersebut menggambarkan bahwa Allah Maha Pemberi Petunjuk.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik untuk menggunakan film Haji Backpacker sebagai objek penelitian dan analisis model semiotika dari

¹³ Ibid

Charles Sanders Peirce sebagai metode analisis untuk menemukan pesan dakwah yang lebih sering muncul dalam film tersebut.

B. Rumusan Masalah

Film Haji Backpacker lebih sering memuat tentang pesan dakwah akidah maka dari itu peneliti merumuskan masalah penelitian ini menjadi apa pesan dakwah akidah film Haji Backpacker Sutradara Danial Rifki?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah akidah film Haji Backpacker

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Mampu memberikan informasi tentang film, dakwah serta analisis semiotik.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi para muballigh, dapat dijadikan refrensi dalam berdakwah melalui media film

b. Sebagai bahan masukan apabila dai memakai film sebagai media dalam berdakwah.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjelasan dari ide abstrak yang digunakan digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan

dengan suatu istilah atau rangkaian kata.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat definisi konsep sebagai berikut :

1. Pesan Dakwah

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Pesan yaitu hal disampaikan dari satu orang ke orang lainnya dapat berupa sikap, pemikiran maupun pernyataan.¹⁵

kata dakwah berasal dari *da'a-yad'u* yang dalam bahasa arab memiliki arti panggilan,ajakan dan seruan. Namun dalam istilah para ulama memberikan sebuah definisi yang berbeda,yakni :

- Menurut Syekh Muhammad al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar di akhirat mendapat kebahagiaan.
- Menurut Toha Yahya, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

¹⁴ La Ode Syamri, Definisi Konsep Menurut Para Ahli, Diakses Pada 12 Januari 2021 Dari <https://Laodesyamri.Net/2015/01/02/Defenisi-Konsep-Menurut-Para-Ahli/>

¹⁵ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

- Masdar Helmi, Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah SWT, termasuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Moh. Ali Aziz memberikan penjelasan tentang pesan dakwah yaitu suatu kandungan dalam pesan berupa tulisan, kata, poster, video, ataupun sejenisnya yang bisa menyampaikan sebuah pengertian kepada mad'u dan dapat mengubah perilakunya". Ketika da'I menyampaikan pesan dengan tulisan, maka tulisan itulah pesan dakwahnya. Ketika da'I menyampaikan pesan lewat lisan, maka yang diucapkan itulah pesan dakwah. Ketika da'i menyampaikan pesan dalam bentuk perbuatan, maka perbuatan itulah yang disebut pesan dakwah.¹⁶

2. Film

Film biasa disebut movie yang artinya gambar hidup. Film dihasilkan dengan cara merekam seseorang maupun benda dengan alat rekam yang disebut kamera. Dalam film juga didefinisikan sebagai sekumpulan gambar yang bergerak dengan atau tanp suara, dan tersimpan di dalam media film, CD, video tape, atau media lainnya. Film yang menampilkan

¹⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004) , 11.

sebuah sekumpulan gambar menjadikan gambar sebagai bahasa film¹⁷

Film merupakan gabungan dari gambar-gambar yang dijadikan satu agar terlihat bergerak kemudian ditampilkan kepada penonton. Film mempunyai kelebihan dalam mempengaruhi perasaan penonton lewat alur cerita dan warna dan instrumen pengiring suasana untuk mempengaruhi emosional penonton. Film memiliki bentuk audio dan visual dengan penglihatan dan pendengaran sebagai alat untuk penonton agar memahami nilai yang terkandung dalam film.¹⁸

Film sebagai media komunikasi merupakan sebuah tontonan yang menarik dan menghibur. Dai dapat menggunakan kreatifitasnya dalam film untuk memasukan pesan-pesan dakwah pada film tersebut. Salah satu pakar komunikasi yaitu Onong Uchyana Efendy berpendapat bahwa film merupakan media penyampai pesan yang efektif, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Seorang dari pusat pendidikan film dan televisi, Jakob Sumardjo, menyatakan bahwa film memiliki fungsi sebagai agen pemasok pengalaman dan nilai. Film sangat memungkinkan sebagai alat pengoperan rangsangan dalam masyarakat

¹⁷ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “*Film Sebagai Media Dakwah Islam, Journal Of Islam And Plurality*”, Vol 2, No 2, 2017, 113.

¹⁸ Ibid, 113

sekaligus digunakan sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.¹⁹

3. Analisis Semiotik

Semeion merupakan kata dasar dari semiotik yang berasal dari Bahasa Yunani yang berarti tanda. Dalam hal ini tanda bermaksud sesuatu yang bermakna lain yang didasarkan pada aturan, kebiasaan masyarakat yang terbentuk sebelumnya. Secara istilah, semiotik merupakan kajian ilmu yang membahas tentang berbagai peristiwa, objek, dan seluruh kebiasaan masyarakat. Semiotik sendiri merupakan model dari ilmu pengetahuan sosial yang beranggapan bahwa tanda adalah unit dasar dalam sebuah sistem hubungan di dunia.²⁰

Sedangkan dalam sudut pandang Premiere, Semiotik merupakan ilmu perihal tanda. Semiotik menganggap bahwa fenomena sosial di masyarakat dan kebudayaannya merupakan sebuah tanda. Semiotik mempelajari aturan-aturan, sistem-sistem, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki makna.²¹

Menurut Dick Hartoko semiotika adalah tentang penafsiran sebuah karya yang

¹⁹ Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung :Bina Cipta , 1995), 1.

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,2015, 95.

²¹ Ibid, 96.

dilakukan oleh para pengamat maupun masyarakat awam. Sedangkan Premiger menjelaskan semiotik menjadi ilmu yang mempelajari tanda-tanda. Ilmu tersebut beranggapan bahwa peristiwa didalam masyarakat dan kebudayaannya merupakan sebuah tanda. Semiotik mengkaji sistem-sistem, kebiasaan-kebiasaan, dan aturan-aturan yang membuat tanda tersebut mempunyai makna.²²

F. Sistematika Pembahasan

Urutan pembahasan dalam penulisan skripsi, untuk mempermudah memahami hal yang tertulis dalam skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang yaitu alasan peneliti mengambil objek penelitian, rumusan masalah berisikan hal yang dicari oleh peneliti, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Haji Backpacker, manfaat penelitian, dan terakhir menyajikan penelitian terdahulu.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi kajian pustaka yang berisi pesan dakwah akidah, macam-macam akidah, film, dan analisis semiotik.

²² Ibid

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan perihal pendekatan dan jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, unit analisis yaitu film, tahapan penelitian dan teknik analisis data yang menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce .

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini berisi tentang penyajian data film Haji Backpacker dan analisis pesan dakwah akidah film Haji Backpacker.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan penutup yang menjelaskan perihal kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pesan Dakwah Akidah

Pesan dakwah menurut Moh. Ali Aziz adalah isi pesan berupa kata-kata, poster, gambar, dan sebagainya yang bisa memberikan pemahaman kepada mad'u dan juga bisa merubah perilakunya". Ketika da'I menyampaikan pesan dengan tulisan, maka tulisan itulah pesan dakwahnya. Ketika da'I menyampaikan pesan lewat lisan, maka yang diucapkan itulah pesan dakwah. Ketika da'i menyampaikan pesan melalui tindakan, maka tindakan itulah yang disebut pesan dakwah.²³

Perintah dakwah dijelaskan dalam al-Qurán surah Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

‘Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.’ (Ali Imron : 104)²⁴

Ulama-ulama sepakat memutuskan hukum berdakwah sebagai wajib berdasarkan ayat ini. Keputusan ini diambil dari kata *waltakun* yang berbentuk *sighat amr*, menunjukkan adanya perintah amr ma'ruf dan nahi munkar dalam ayat itu adalah wajib. Dalam hal ini, al-

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004) , 11.

²⁴ Aplikasi Qur'an In Word

Ghazali berpendapat bahwa dakwah merupakan hal yang wajib yang tidak boleh ditawar lagi tentang kewajibannya, sebab dalam ayat itu dijelaskan bahwa kebahagiaan manusia terkait dengan pelaksanaan amr ma'ruf dan nahi mungkar.²⁵

Secara bahasa akidah adalah ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara istilah pengertian akidah adalah iman atau keyakinan sebagai pondasi awal setiap umat islam.²⁶ Menurut Hasan Al-Banna akidah adalah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkan, sesuatu yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan.²⁷

Dasar hukum akidah adalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 285.

ءَاَمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَا اُنزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُوْنَ كُلُّ ءَاَمَنَ بِاللّٰهِ
وَمَلِكَيْتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَاَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ

Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada

²⁵ Syamsuri, *Ontologi Dakwah*, Jurnal Hunafa Vol. 3 No. 2, Juni 2006, 196

²⁶ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), 33.

²⁷ Wage, *Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat*, Fikri, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, 338.

Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali" (QS Al-Baqarah: 285).²⁸

Dasar tersebutlah yang menjadi akidah yang harus kita yakini dengan sungguh-sungguh tanpa kebimbangan, tanpa keraguan, maupun prasangka.²⁹ Pembahasan ruang lingkup akidah dibagi menjadi beberapa hal :

1. Ilahiyat, yaitu pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah Swt. Seperti wujud Allah, sifat-sifat Allah, perbuatan Allah dll.
2. Nubuwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, seperti kitab-kitabnya, mukjizat dan lain sebagainya.
3. Ruhaniyat, yaitu membahas segala sesuatu tentang hal yang berhubungan dengan alam meta fisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh, dan lain sebagainya.
4. Sam'iyat, yaitu membahas segala sesuatu tentang rahasia illahi yang hanya diketahui lewat firman

²⁸ Aplikasi Qur'an In Ms Word

²⁹ Umar Sulaiman Abdullah A, *Pengantar Studi Akidah Islam, Pustaka Al-Kautsar, 2018, 2*

Allah dan perkataan Nabi Muhammad, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka, dan sebagainya.³⁰

B. Macam-macam Akidah

Akidah merupakan landasan pokok dalam kehidupan manusia. Para ulama membagi akidah islam menurut Al-Qur'an dan hadist menjadi 6 pokok :

1. Akidah tentang Allah,
 - mempercayai bahwa Allah memiliki segala sifat yang sempurna dan jauh dari sifat kekurangan. Akidah tentang Allah biasa disebut tauhid. Mentauhidkan Allah dibagi menjadi 3 bagian yaitu tauhid rububiyah, tauhid ilahiya, dan tauhid asma'wa sifat.
 - a. Tauhid rububiyah
 - Tauhid rubuiyah merupakan keyakinan terhadap Allah bahwa Allah adalah satu-satunya dzat yang menciptakan, memelihara, dan membuat sesuatu yang tidak ada menjadi ada.³¹
 - b. Tauhid uluhiyah
 - Tauhid uluhiyah merupakan keyakinan terhadap allah bahwa hanya Allah yang pantas disembah. Syirik uluhiyah adalah ketika kita menghadapkan ibadah-ibadah kita kepada selain Allah.

³⁰ Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Uin Sa Press, 2017), 51

³¹ Umar Sulaiman Abdullah A, *Pengantar Studi Akidah Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018, 20

c. Tauhid asma' wa sifat

Tauhid asma' wa sifat merupakan mempercayai apa yang disifati oleh Allah untuk dirinya sendiri dan disifati oleh Rasulullah. Hal tersebut berguna untuk menambah pengetahuan tentang Allah Swt. Mengetahui dan merenungi makna dari sifat-sifat Allah dapat memperkuat keimanan terhadap Allah Sw.³²

Dalil adanya wujud Allah Swt dapat dibuktikan dengan akal manusia, indra dan syara. Dasar akal dapat kita dapatkan dari kisah Abu Hanifah, dikisahkan bahwa Abu Hanifah pernah didatangi oleh aliran aliran sekte summaniya dari India yang terkenal atheis mendebat Abu Hanifah perihal penetapan adanya pencipta kemudian Abu Hanifah menjanjikan mereka agar datang satu hari lagi. Ketika mereka datang kembali seraya bertanya kepada Abu Hanifah “bagaimana jawabannya Abu Hanifah?”. “aku sedang memikirkan sebuah perahu yang memuat barang dan makanan, kapal tersebut membelah air hingga sampai ke pelabuhan, kapal tersebut pulang dan pergi tanpa nahkoda dan awak kapal” jawab Abu Hanifah. “Apa kau sudah gila bagaimana sebuah kapal bisa berjalan tanpa seorangpun yang menjalankannya! “. “maka dari itulah tidak mungkin matahari, rembulan, bumi dan seisinya berjalan tanpa pencipta!”. Merekapun terdiam dengan apa yang dikatakan oleh Abu

³² Umar Sulaiman Abdullah A, *Pengantar Studi Akidah Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018, 23

Hanifah. Matahari, bulan, dan bumi seisinya merupakan tanda-tanda keberadaan Allah Swt.³³

Sedangkan Dalil indra manusia adalah ketika manusia berdo'a kepada Allah Swt kemudian permohonannya dikabulkan. Ketika Rasulullah sedang berkhotbah, masuklah seorang Arab badui, dia berkata, "harta benda telah hancur, jalan-jalan pun telah terputus. Berdoalah kepada Allah agar menurunkan hujan kepada kami." Anas berkata, "Demi Allah, di langit tidak ada awan bahkan secuil pun tidak ada, antara kami dengan Sala' -gunung Madinah yang dari arahnya awan muncul- tidak ada rumah atau tempat tinggal... sejurus setelah doa Rasulullah, muncullah awan tebal seperti perisai. Ia naik ke langit, mengembang lalu terlihat kilat dan terdengar guruh maka hujan pun turun. Rasulullah belumlah turun (dari mimbar), kecuali air hujan menetes dari jenggot beliau.³⁴

Syara' tentang beriman kepada Allah Swt tertulis dalam salah satu firman Allah surat Al-Ikhlâs ayat 1-4 :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ○ اللَّهُ الصَّمَدُ ○ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ○
 ○ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ○

Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula

³³ Muhammad, *Buku Induk Akidah Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), 87

³⁴ Ibid, 88

diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".(QS. Al-Ikhlâs : 1-4)³⁵

2. Iman Kepada Malaikat

Memercayai bahwa Allah menciptakan makhluk yang terbuat dari cahaya bernama malaikat. Malaikat memiliki sifat yang setia dan patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah. Hal mengenai malaikat merupakan sesuatu yang ghaib namun nabi memberi tahu tugas-tugas malaikat diantaranya yaitu :

- a. Pembawa wahyu
- b. Membagi rizki
- c. Peniup sangkakala
- d. Pencabut nyawa
- e. Bertanya dikubur
- f. Pencatat Amal
- g. Penjaga neraka
- h. Penjaga surga ³⁶

3. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Memercayai bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab Allah sebagai petunjuk untuk manusia. kalam Allah yang diturunkan bukan makhluk, dari-Nya dimulai dan kepada-Nya kembali, dan bahwa Allah mengucapkannya dengan sebenarnya, dan bahwa Al-Qur' an yang diturunkan-Nya kepada

³⁵ Aplikasi Al-Qur'an In Word

³⁶ Muhammad, *Buku Induk Akidah Islam*, (Jakarta: Darul Haq , 2016), 87

Muhammad ini adalah kalam Allah yang sebenarnya bukan kalam yang lain.³⁷

Setiap Rasul diberi kitab suci, hanya saja kita tidak mengetahui semua kitab-kitab suci tersebut. Yang kita kenal hanya suhuf Ibrahim dan Musa, Taurat, Injil, Zabur dan al-Qur'an. Semuanya adalah enam, karena suhuf Musa diperselisihkan, ada yang berpendapat bahwa ia adalah Taurat, ada yang berpendapat Shuhuf Musa tersebut bukan Taurat. Jika ia adalah taurat maka ia berjumlah lima, jika bukan maka ia berjumlah enam. Walaupun demikian kita beriman kepada semua kitab yang Allah turunkan kepada para rasul meski kita tidak mengetahui namanya. Kita beriman secara global.³⁸

4. Iman kepada Nabi dan Rasul Allah

Mengimani bahwa Allah mengutus seorang manusia untuk mengajak manusia agar beribadah kepada-Nya semata dan mengingatkan manusia agar tidak terjerumus kepada kesyirikan dan kekufuran.

Rasul Allah adalah orang yang diberi wahyu dengan syariat oleh Allah dan memerintahkan mereka untuk menyampaikarurya. Rasul yang pertama adalah Nabi Nuh dan penutupnya adalah Nabi Muhammad³⁹

³⁷ Abul Yazid Abu Zaid A, *Akidah Islam Menurut Empat Madzhab*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), 386

³⁸ Muhammad, *Buku Induk Akidah Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), 97

³⁹ *Ibid*, 97

Kerasulan atau kenabian adalah pemberian dari Allah kepada seorang hamba-Nya yang dikehendaki dengan tidak didahului oleh suatu usaha tertentu. Kerasulan seseorang tidak diperoleh melalui suatu usaha dari yang bersangkutan. Kerasulan seseorang semata-mata merupakan pemberian Allah. Allah memberikan titel kerasulan ini kepada siapa yang dikehendak.⁴⁰

Begitu banyak rasul atau nabi yang diutus oleh Allah kepada umat manusia. Ada sebuah hadits, demikian kata Maulana Muhammad Ali, yang menyebutkan jumlah para nabi itu 124.000 orang, tetapi yang disebutkan namanya dalam al-Quran hanya 25 orang. 25 orang yang disebutkan dalam al-Quran adalah: Adam, Idris, Nuh, Hud, Shalih, Luth, Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya'kub, Yusuf, Ayub, Syu'aib, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, Zulkifli, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakariya, Yahya, Isa, dan Muhammad. Jumlah para nabi yang demikian banyak ini secara umum menunjukkan bahwa manusia memerlukan pedoman atau bimbingan dalam kehidupan mereka.⁴¹

Nabi mempunyai ciri sifat yang ada padanya yaitu shiddiq yaitu berbicara benar, jujur, yang kedua adalah amanah yaitu dapat dipercaya, seorang rasul harus dapat dipercaya untuk mengemban amanat

⁴⁰ Marzuki, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Mediatama, 2004),32

⁴¹ Ibid, 33

menyampaikan ajaran Allah Swt. Ketiga adalah tabligh yaitu menyampaikan

5. Iman Kepada Hari Akhir

mempercayai hari akhir itu ada. membenarkan dengan sepenuh hati akan kedatangan hari akhir, dan beramal untuk mempersiapkan kedatangannya. dalam mengimani hari akhir didalamnya termasuk beriman kepada beberapa hal :

- a. Beriman kepada kematian dan kejadian setelah kematian yaitu fitnah kubur, azab kubur, dan nikmat kubur.
- b. Percaya akan segala ditiupnya sangkakala dan akan keluarnya manusia dari dalam kubur.
- c. Percaya akan segala hal yang terjadi pada kiamat, berupa keadaan yang mengerikan dan menakutkan; mengimani digelarnya manusia padang mahsyar, dibukanya lembaran catatan amal, dipasangnya timbangan amal, mempercayai adanya shirath, telaga dan syafaat.
- d. Mempercayai adanya surga dengan segala kenikmatannya yang puncaknya ialah melihat wajah azza wa jalla dan mempercayai adanya neraka dengan segala azab yang paling pedih ialah terhibabnya mereka dari tuhan azza wajalla.⁴²

6. Iman kepada takdir Allah

⁴²Hafidz Hakami, *200 Soal Wal Jawab Fi Aqidah Al Islamiyah*, (Jakarta: Gemah Insani, 1998), 107.

Qadr atau takdir, menurut istilah ialah ketentuan Allah yang berlaku bagi semua makhluk, sesuai dengan ilmu Allah yang telah terdahulu dan dikehendaki oleh hikmah-Nya. Para ulama menyebutkan bahwa takdir merupakan ilmu Allah, yaitu catatan terhadap segala sesuatu terhadap ketetapanannya dan penciptaannya terhadap segala sesuatu tersebut.⁴³

Dalam pembahasan takdir meliputi *qodho'* dan *qadar*. *Qodho'* merupakan sesuatu yang telah ditetapkan Allah pada makhluk-Nya, baik berupa penciptaan, peniadaan, maupun perubahan terhadap sesuatu. Sedangkan *qodar* maknanya adalah sesuatu yang telah ditentukan Allah sejak zaman azali. Dengan demikian *qodar* ada lebih dulu kemudian disusul dengan *qodho'*.⁴⁴

Para ulama menjelaskan bahwa ada 4 macam takdir Allah, yaitu :

a. Takdir Azali

Takdir yang ditulis dalam lauhil mahfudz 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi. Takdir azali ini adalah takdir yang merupakan takdir utama yang pasti terjadi bagi semua makhluk.

⁴³Muhammad Bin Ibrahim Al-Hamid, *Kupas Tuntas Masalah Akidah Islam* (Bogor : Pustaka Ibnu Katsir, 2005), 25.

⁴⁴ Andika Mianoki, *Memahami Takdir Dengan Benar*, Diakses Pada 09 Februari 2021 Dari <https://Muslim.Or.Id/2156-Memahami-Takdir-Dengan-Benar.Html>

b. Takdir Umri

Takdir yang ditulis malaikat ketika meniupkan roh ke dalam janin.

c. Takdir Sanawi

Takdir yang berlaku tahunan dan ditulis kejadian setahun ke depan setiap malam lailatul qadar.

d. Takdir Yaumi

Takdir yang berlaku harian.⁴⁵

C. Film

Film biasa disebut movie yang artinya gambar hidup. Film dihasilkan dengan cara merekam objek berupa benda maupun makhluk hidup dengan menggunakan kamera. Film juga didefinisikan sebagai sekumpulan gambar yang bergerak dengan suara maupun tanpa suara, dan disimpan ke dalam film, video tape, video disk, atau media lainnya.

Film merupakan gabungan dari gambar-gambar yang dijadikan satu agar terlihat bergerak kemudian ditampilkan kepada penonton. Film mempunyai kelebihan dalam mempengaruhi perasaan penonton lewat alur cerita dan warna dan instrumen pengiring suasana untuk mempengaruhi emosional penonton. Film memiliki bentuk audio dan visual dengan

⁴⁵ Raehanul Bahrain, *Macam-Macam Takdir Allah*, Diakses Pada 09 Februari 2021 Dari <https://Muslim.Or.Id/43701-Memahami-Macam-Macam-Takdir.Html>

penglihatan dan pendengaran sebagai alat untuk penonton agar memahami pesan yang terkandung dalam film.⁴⁶

Film merupakan media komunikasi yang menyajikan pesan kemudian merubahnya menjadi sebuah tuntunan. Untuk memasukan pesan-pesan dakwah menjadi tuntunan dalam sebuah film diperlukan filmmaker yang memiliki kreativitas. Onong Uchyana Efendi yaitu salah satu tokoh ilmu komunikasi Indonesia berpendapat bahwa film merupakan media komunikasi yang efektif sebagai media penyampai informasi, pendidikan, maupun hiburan. Jakob Sumardjo menyatakan bahwa film memiliki peran sebagai sumber nilai dan pengalaman. Film sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai alat perangsang dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas.⁴⁷

Film adalah media yang gabungan dari audio dan visual. Pembuat film berusaha dengan keras untuk membuat sebuah film terlihat menarik agar penontonnya tidak merasa bosan. Film sebagai media komunikasi sosial mengusung tema sebuah cerita perseorangan maupun kelompok yang ada di kehidupan nyata. Film menonjolkan keberadaan dan hubungan ketertarikan cerita yang dapat membuat banyak orang terhubung. Pengaruh film bukan cuma menghibur maupun memberi

⁴⁶ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “*Film Sebagai Media Dakwah Islam, Journal Of Islam And Plurality*”, Vol 2, No 2, 2017, 113.

⁴⁷ Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung :Bina Cipta , 1995), 1.

informasi namun nilai yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam pikiran penonton.⁴⁸

Gambar merupakan bahasa dari film.⁴⁹ Dalam sebuah film banyak terdapat istilah-istilah seperti shot, scene, dan sequence. Shot merupakan sebuah rangkaian gambar hasil rekaman tanpa jeda, scene merupakan adegan yang dilakukan pada saat yang sama dan dengan lokasi yang sama, Sedangkan sequence merupakan gabungan dari shot-shot atau scene yang menjadi satuan utuh.⁵⁰

1. Unsur-unsur film

Sebuah film adalah hasil karya yang dibuat bukan hanya oleh satu orang namun dibuat oleh banyak orang atau kolektif dengan keahlian dan tugas masing-masing (profesi). Unsur-unsur atau profesi yang ada dalam pembuatan film sebagai berikut :

- a. Film Director /iSutradara, bertugas untuk mengarahkan keseluruhan proses pembuatan film.
- b. Pembuat ide cerita, bertugas untuk membuat ide cerita dalam film.

⁴⁸ Dwi Isnawati, “*Semiotika Film Religi “Mencari Hilal”*”, Skripsi, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2017, 22.

⁴⁹ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “*Film Sebagai Media Dakwah Islam, Journal Of Islam And Plurality*”, Vol 2, No 2, 2017, 113.

⁵⁰ Diakses Pada 10 Januari 2021 Dari [Http://Csinema.Com/Shot-Scene-Dan-Sequence/](http://Csinema.Com/Shot-Scene-Dan-Sequence/)

- c. Script Writer, bertugas menterjemahkan ide cerita kemudian menulisnya ke dalam skenario.
- d. Kameramen, Bertugas mengoperasikan kamera saat melakukan produksi.
- e. Lighting, bertugas mengatur pencahayaan dalam produksi film.
- f. Tata musik (music director), Bertugas membuat atau memilih musik yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
- g. desain kostum, bertugas membuat atau memilih dan menyediakan kostum atau pakaian yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
- h. Make up Artist, Bertugas mengatur make up yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
- i. Sound effect (sound recorder), Bertugas membuat atau memilih atau merekam suara dan efek suara yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.
- j. Tata artistik (artistic director), Bertugas membuat dan mengatur latar dan setting yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film.

- k. Editor, Bertugas melakukan editing pada hasil pengambilan gambar dalam produksi film.
 - l. Kliper, Bertugas memberi tanda pengambilan shot dalam produksi film. Pencatat adegan, Bertugas mencatat adegan atau shot yang diambil serta kostum yang dipakai dalam produksi film.
 - m. Casting, tugasnya adalah mencari dan memilih pemain yang sesuai dengan karakter dalam cerita film.⁵¹
2. Pendukung Visualisasi Dalam Film

Film merupakan sebuah karya yang berbentuk audio dan visual. Untuk menjadikan kualitas film lebih baik terdapat sesuatu yang harus diperhatikan yakni hal yang mendukung tampilan sebuah film. Berikut elemen pendukung dalam tampilan film :

a. Shot / Angle

Shot atau angle merupakan sebuah teknis pengambilan gambar oleh kameramen. Ada banyak teknis dalam mengambil gambar yang disetiap teknis tersebut memiliki motivasi tersendiri untuk menggambarkan objek yang ditampilkan.

Ada beberapa macam pengambilan gambar sebagai berikut :

⁵¹ Alamsyah, “*Perspektif Dakwah Melalui Film*”, Dalam Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No.1, 2012, 200.

1) Extreme wide shot

Extreme wide shot adalah pengambilan gambar yang menampilkan seluruh lingkungan di sekitar subjek.

2) Very wide shot

Very wide shot merupakan pengambilan gambar dengan area yang luas, namun sedikit lebih dekat daripada extreme wide shot.

3) Long shot

Long shot atau biasa dikenal dengan full shot pengambilan gambar secara menyeluruh keadaan subjek dengan memberikan jarak antara atas kepala dan bawah kaki.

4) Medium shot

Pengambilan gambar medium shot menampilkan subjek secara lebih dekat umumnya dari atas kepala hingga dada.

Medium close up adalah pengambilan gambar yang menampilkan wajah subjek dalam kamera dari kepala hingga dada.

5) Close up

Close up adalah pengambilan gambar pada bagian tertentu dapat

berupa anggota tubuh maupun sebuah benda.

6) Extreme close up

Pengambilan gambar extreme close up menampilkan detail lebih dekat daripada close up.⁵²

b. Lightning

Lightning atau pencahayaan merupakan elemen yang digunakan untuk memperjelas objek dan membuat menarik jalan cerita sebuah film.

c. Make up

Make up atau biasa dikenal dengan tata rias merupakan elemen untuk menunjukkan kondisi karakter mulai dari wajah badan untuk membuat film menjadi menarik.

Dalam film horor, seorang perias akan dibutuhkan untuk membuat karakter dengan wajah seram dan membuat darah untuk menunjang cerita dalam film.

d. Wardrobe

Pakaian atau wardrobe merupakan elemen pendukung dalam menciptakan sebuah karakter. Pakaian dan aksesoris dibutuhkan untuk

⁵² Riky Santoso, 2020 . *Jenis Pengambilan Gambar, Diakses Pada 12/01/2021 Dari*
<https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/jenis-shot-dalam-pengambilan-gambar-part-1>

menciptakan sebuah penggambaran sosok karakter yang kuat.

Peter Parker tak akan terlihat keren tanpa baju spidermannya, superman tidak terlihat kuat tanpa memakai kaos supermannya, serta batman tidak terlihat gagah tanpa kostum batmannya.

Film menggambarkan seseorang karakter sebagai petani ataupun profesi lainnya dengan cara memakaikan kostum yang dipakai oleh profesi tersebut. Pakaian dapat menjadi sebuah identitas bukan cuma penutup badan. Pakaian merupakan suatu identitas bukan hanya alat untuk penutup organ tubuh.

e. Backsound

Musik pengiring atau backsound adalah musik atau suara-suara dalam film yang digunakan untuk menambah suasana ataupun memberikan tekanan dalam sebuah film.⁵³

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Pengarang Skripsi	Judul Skripsi	Perbedaan	persamaan
1.	Ahmad Budi Azhari	Analisis Pesan Moral Film Layar Lebar Ayah	Penelitian ini mencoba mengkaji pesan moral	Metode peneitian menggunakan analisis

⁵³ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2019). 39.

		Mengapa Aku Berbeda	dalam film sedangkan penelitian saya mencoba menggali pesan dakwah dalam film	semiotic Charles Sanders Peirce dan objek penelitian film
2.	FATIMATUR ROSYIDAH	Makna Pesan Moral Dalam Film Top Secret Of The Billionare	Penelitian ini mencoba mengkaji pesan moral dalam film sedangkan penelitian saya mencoba menggali pesan dakwah dalam film	Metode penelitian menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Peirce dan objek penelitian film
3.	DWI ISNAWATI	Semiotika Film Religi “Mencari Hilal”	Penelitian ini mencoba mengkaji film Mencari Hilal sedangkan penelitian saya meneliti tentang film Haji Backpacker	Metode penelitian menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Peirce dan objek penelitian film
4.	YUDI FAUZI	Representasi Simbol Keislaman Dalam	Penelitian ini mencoba mengkaji film	Metode penelitian menggunakan analisis

		Kingdom Of Heaven	Kingdom of Heaven sedangkan penelitian saya meneliti tentang film Haji Backpacker	semiotic Charles Sanders Peirce dan objek penelitian film
5	ABDUL AZIZ JABBAR	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce	Penelitian ini menggunakan objek lagu dalam penelitiannya sedangkan penelitian saya menggunakan film sebagai objek penelitian	Metode penelitian sama-sama menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Cara untuk menyelesaikan masalah atau alat untuk mencapai tujuan dapat disebut sebagai metode. Setiap metode menggunakan teknik yaitu suatu alat atau proses dalam menyelesaikan masalah. Metodologi penelitian merupakan sebuah perancangan tahap-tahap yang disusun secara teratur serta masuk akal untuk mencari data untuk menyelesaikan penelitian.⁵⁴

Penelitian kualitatif deskriptif ini mencoba memperlihatkan kejadian maupun situasi berdasarkan realita sosial yang terjadi. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, sehingga bermaksud menjelaskan, dan mempelajari sebuah implikasi. Kualitatif deskriptif bertujuan untuk menampilkan, dan merangkum berbagai situasi, kondisi, ataupun fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi objek penelitian.

pendekatan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif, dan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce sebagai metode analisis penelitian.

B. Unit Analisis

Dikutip melalui buku Krippendof, Eriyanto menyampaikan pandangannya mengenai definisi unit analisis, menurutnya unit analisis merupakan suatu isi yang berasal dari bagian yang tengah diteliti dan dipergunakan

⁵⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian. Edisi I Cet.3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

sebagai tahapan untuk menentukan kesimpulan dari dalam sebuah teks yang tersusun dalam scene, kata, foto dan kalimat yang akan menjadi penentuan sebuah aspek dalam taks yang telah dilihat dan menunjukkan beberapa temuan didalamnya⁵⁵. Unit analisis dari penelitian ini adalah pesan dakwah Akidah film Haji Backpacker.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data perlu diketahui sebagai informasi data apa yang dibutuhkan dan darimana ia berasal. Karena dengan mengetahui jenis dan sumber data juga dapat menunjang kelancaran dari aktivitas penelitian yang berlangsung.

Jenis dan sumber data dibagi menjadi beberapa bagian, adapun pembagiannya :

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data berupa dialog, audio, serta gambar atau film yang dapat dimaknai. Peneliti akan menggunakan gambar visual dan dialog pada film Haji Backpacker.

b. Data Kuantitatif

Data yang disajikan dalam bentuk angka. Data yang meliputi kuantitatif pada penelitian ini seperti tanggal pembuatan, tahun rilis,

⁵⁵ Eriyanto, Analisis Isi : *“Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”*, Hh. 46 - 47

jumlah penghasilan dari film, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data asli yaitu berupa audio dan visual yang terdapat dalam film Haji Backpacker

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil tidak secara langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

D. Tahap – tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian memiliki tahapan kegiatan. Tahapan tersebut harus dilakukan dari awal hingga akhir agar dapat menyelesaikan suatu penelitian. Terdapat 5 tahapan dalam penelitian ini :

1. Mencari dan Menentukan Tema

Pada tahap ini penulis memilih tema atau topik tentang pesan dakwah kemudian peneliti menemukan film Haji Backpacker yang mengandung pesan dakwah akidah yang dapat digunakan dalam pelajaran hidup.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti

menggunakan data yang berasal dari visual film *Haji Backpacker*, buku-buku, jurnal, serta skripsi terdahulu yang berpotensi menunjang penelitian.

3. Penyajian Data

Pada tahapan penyajian data ini, data yang telah dikumpulkan yaitu data-data mengenai pesan dakwah dan film *Haji Backpacker* disajikan sebagai bahan untuk dianalisis.

4. Analisis Data

Dalam tahapan analisis data, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menghubungkannya dengan rumusan permasalahan.

5. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh tahapan penelitian dengan menggunakan cara tertentu sehingga kesimpulan dapat sesuai dengan pembahasan pada setiap tahap-tahap penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini mengambil data dengan teknik observasi dan dokumentasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

1. Observasi

Cara yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian disebut observasi. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara menonton film *Haji Backpacker* dan mengamati hal-hal

yang terjadi didalamnya guna mendapatkan informasi yang terkait dengan hal yang diteliti.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen adegan yang dibutuhkan oleh peneliti dan data-data publik seperti jurnal, arsip, artikel, dan berbagai dokumen yang sejenis dan dapat menjadi penunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotik Charles Sanders Peirce. *Semeion* merupakan kata dasar dari semiotik yang berasal dari Bahasa Yunani yang berarti tanda. Dalam hal ini tanda bermaksud sesuatu yang bermakna lain yang didasarkan pada aturan, kebiasaan masyarakat yang terbentuk sebelumnya. Secara istilah, semiotik merupakan kajian ilmu yang membahas tentang berbagai peristiwa, objek, dan seluruh kebiasaan masyarakat. Semiotik sendiri merupakan model dari ilmu pengetahuan sosial yang beranggapan bahwa tanda adalah unit dasar dalam sebuah sistem hubungan di dunia.⁵⁶

Sedangkan dalam sudut pandang Premiere, Semiotik merupakan ilmu perihal tanda. Semiotik menganggap bahwa fenomena sosial di masyarakat dan kebudayaannya merupakan sebuah tanda. Semiotik mempelajari aturan-aturan, sistem-sistem, konvensi-

⁵⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 95.

konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki makna.⁵⁷

Semiotik merupakan ilmu yang digunakan sebagai pendekatan untuk mengkajia suatu teks media dengan hipotesa bahwa media merupakan sebuah objek yang dikomunikasikan dengan menggunakan berbagai tanda.⁵⁸

Charle Sandrs Peirce merupakan salah satu tokoh semiotika. Peirce lahir di Cambridge, Massachusetts Amerika Serikat. Ayahnya merupakan profesor matematika pada Universitas Harvard. Charles Sanders Peirce memiliki gelar BA pada tahun 1859 serta gelar secara berturut-turut yaitu M.A dan B.Sc pada tahun 1863 dan 1862.⁵⁹

Dalam sudut pandang peirce semiotik merupakan perluasan logika, hal ini dapat diketahui melalui gagasan dalam semiotik Peirce yang bersifat luas dan dekripsinya tersruktur dari semua kerangka dalam penanda. Semua itu dilakukan karena dalam semiotik Peirce ingin mengungkapkan keseluruhan arti atau makna dari kata.⁶⁰

Peirce membagi kaidah sifat tanda menjadi 2 yaitu sifat representatif dan interpretatif. Sifat representatif tanda berarti sebuah tanda mewakili makna sesuatu yang lain,

⁵⁷ Ibid, 96.

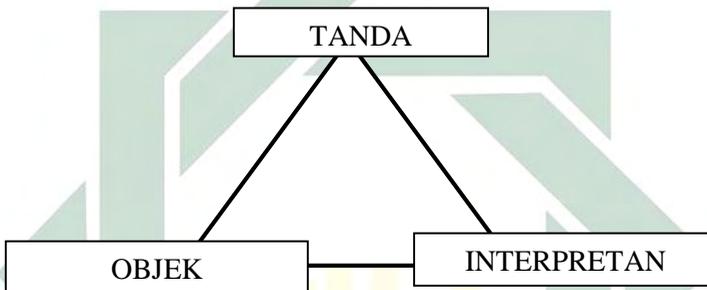
⁵⁸ Ibid,95.

⁵⁹ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika, Apilkasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009). 15.

⁶⁰ Alex Shobur, “*Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*”, (Bandung:Pt. Remaja Rosdakarya, 2015), 97.

sedangkan sifat interpretatif adalah tanda tersebut memberikan kesempatan untuk menafsirkan tergantung pada pemakai maupun penerima tanda tersebut. Semiotika memiliki tiga wilayah kajian:

Peirce memiliki model analisis yang menjadi teori dasar yaitu prinsip segitiga makna yang terdiri atas berikut ini:



1. Tanda
Tanda merupakan bahan awal yang dijadikan sebagai modal analisis dalam kajian semiotik. Setiap tanda memiliki makna sebagai bentuk penafsiran seseorang terhadap apa yang diharapkan. Umumnya tanda dapat dilihat dan memiliki bentuk fisik atau visual yang dapat ditangkap oleh manusia.
2. Objek (Acuan tanda)
Sesuatu yang menunjukkan keterangan dari sebuah tanda disebut objek.
3. Interpretan

Interpretan adalah penafsiran dari seseorang saat melihat tanda kemudian menemukannya menjadi suatu nilai.⁶¹

Dalam sebuah hubungan tanda dengan kenyataan, semiotik membagi menjadi beberapa jenis:

1. Ikon

Ikon adalah sebuah tanda yang dapat mewakili atau menunjukkan asal dari tanda tersebut. Ikon biasanya dalam bentuk patung, foto, lukisan dan sejenisnya. Dan ciri khas yang dimiliki oleh ikon adalah keserupaan dari tanda dengan bentuk aslinya.

2. Indeks

Indeks merupakan hal yang mempunyai fungsi sebagai sebuah penanda yang bisa menunjukkan sesuatu.

3. Simbol,

Simbol merupakan sebuah tanda yang dapat mewakili sebuah objek dengan kesepakatan sosial yang berasal dari tradisi atau adat-istiadat yang telah berlangsung dan dipergunakan oleh masyarakat. Contoh pakaian ihrom melambangkan orang yang sedang haji atau umrah.⁶²

Cara kerja mengenai tanda dapat dibedakan dengan melihat tabel dibawah ini :

⁶¹ Ibid, 115.

⁶² Ibid, 98.

Table 1 Jenis Tanda dan Cara Kerjanya⁶³

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	- Persamaan - Kemiripan	Gambar, foto, dan patung	dilihat
Indeks	- Hubungan sebab akibat - Ketertarikan	- Asap – api - Gejalapenyakit	- diperkirakan
Symbol	- konvensi atau - kesoakatan sosial	-kata-kata - isyarat	dipelajari

⁶³ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika, Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009). 19.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Film Haji Backpacker



Gambar 1 poster film Haji Backpacker

Film Haji Backpacker merupakan film yang diproduksi oleh Falcon Picture yang dirilis pada 2 Oktober 2014 dengan durasi 107 menit. Film Haji Backpacker adalah film adaptasi dari Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan.

Genre dari film Haji Backpacker adalah drama dengan latar belakang agama atau biasa disebut dengan genre religi. Film ini mengambil banyak negara sebagai tempat lokasi syuting yaitu negara Indonesia, Thailand, Vietnam,

Tiongkok, Nepal, Tibet, India, Iran, dan Arab Saudi.

Pemilihan tempat tersebut mempunyai berbagai alasan Bangkok-Thailand dipilih karena tempat yang bebas dan sesuai dengan pembangunan karakter Mada yang bebas, nakal, dan tanpa aturan. Lijiang-cina dipilih karena lokasi yang dikelilingi perbukitan sesuai untuk menggambarkan suasana perenungan, dan semua negara tersebut dipilih karena memungkinkan untuk setiap orang untuk berpergian melewati perbatasan

Para kerabat kerja dan pemain Film Haji Backpacker sebagai berikut :

- Produser : HB Naveen Frederica
- Penulis : Jujur Prananto
Danial Rifki
- Sutradara : Danial Rifki
Fita A. Ilham
- Penyunting : Andi Mamo
- Musik : Indra Qadarsih
- Sinematografi: Yoyok Budi Santoso
- Pemeran : Abimana Aryasatya
Laudya Cynthia
Laura Basuki
Kenes Andari
Pipik Dian Irawati
Ray Sahetapy

Laudy Cynthia
Dion Wiyoko⁶⁴

2. Profil Danial Rifki



Gambar 2 foto Danial Rifki

Danial Rifki merupakan seorang sutradara dan penulis film Indonesia. Dia lahir pada tanggal 03 Desember 1982.

Danial Rifki merupakan mahasiswa alumni lulusan dari Institut Kesenian Jakarta. Danial Rifki telah aktif membuat film sejak menjadi mahasiswa Fakultas Film dan Televisi di IKJ. Danial Rifki beberapa kali memenangkan penghargaan nasional maupun internasional Film pendek 'Karena Aku Sayang Markus' merupakan film karya Danial Rifki yang memperoleh Piala Citra untuk Film

⁶⁴ Idifilmcenter, *Haji Backpacker*, 2014, Diakses Pada 12 Januari 2021
Dari
<https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/422/haji-backpacker>

Pendek Terbaik pada acara FFI (Festival Film Indonesia) 2007.⁶⁵

Danial Rifki mengaku sudah tertarik dengan film sejak masih kecil. Ia bisa langsung khusuk saat melihat film di TV. Waktu dia menjadi santripun sering membolos untuk pergi menonton film.

Ayah Danial Rifki adalah seorang Guru mengaji di kampung. Dia dikirim ke pondok pesantren dengan harapan agar dapat menruskan perjuangan dakwah sang Ayah. Hal tersebutlah yang membuat Danial Arif banyak menciptakan karya-karya bernuansa Dakwah seperti film Haji Backpacker, La Tahzan, dan 99 Nama Cinta. Dia ingin meneruskan perjuangan ayahnya walaupun dengan cara berbeda.⁶⁶

B. Penyajian Data

1) Sinopsis Film Haji Backpacker

Mada yang diperankan oleh Abimana Aryasatya adalah sosok pemuda yang agamis yang sangat taat kepada Allah. Hari-harinya dipenuhi dengan ibadah dan berdoa.

Suatu hari dia jatuh hati kepada sahabat perempuannya bernama Shopia (Dhewi Sandra) dan memutuskan mengungkapkannya dan dengan segera melamarnya. Ketika Mada mengungkapkan

⁶⁵ Idifilm Center, Danial Rifki Diakses Pada 12 Januari 2021 Dari <https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/9263/danial-rifki>

⁶⁶ Administrator, *Danial Rifki*, 2013. Diakses Pada 12 Januari 2020 Dari <http://www.sufinews.com/danial-rifki/>

perasaan bahwa dia mencintai Shopia dan menganggap bahwa hubungan mereka telah direstui oleh Allah Swt, maka Shopia menjadi canggung untuk menolaknya karena takut menghancurkan kepercayaannya. Mada percaya bahwa doanya yang ingin menikahi Shopia telah diridhoi oleh Allah Swt.

Pada saat hari dimana akad nikah diberlangsukan, hati shopia merasa gelisah. Shopia merasa takut karena sebenarnya dia tidak mencintai Mada dan akhirnya memutuskan untuk lari dari pernikahan tersebut. Mada yang mengetahui pernikahannya gagal merasa sakit hati dan menyalahkan tuhan dan ayahnya karena telah memberinya nasib buruk padahal dia telah beribadah begitu tekun.

Kebenciannya terhadap tuhan dan ayahnya membawa Mada lari dari Indonesia dan berkelana ke Vietnam. Mada yang hidup dengan bebas tanpa aturan dan melupakan ajaran disana.

Mada mendapatkan kunjungan kakaknya yang mengajaknya pulang ke Indonesia namun Mada menolak tawaran tersebut karan masih marah terhadap ayahnya karena dialah yang selalu menyuruhnya untuk selalu beriman pada kalimat “berdoalah maka akan aku kabulkan”.

Kehidupan Mada yang bebas membawanya pada suatu masalah, ia terlibat pertengkar dengan sejumlah gangster di vietnam dan membunuh salah satu anggotanya. Masalah tersebut membawa Mada harus berpindah dari Vietnam. Kepindahan Mada

dari Vietnam membawanya ke berbagai tempat dan bertemu orang-orang baru yang menyadarkannya tentang arti kehidupan dan keyakinan terhadap tuhan. Pikirannya kembali tercerahkan kemudian memutuskan untuk melakukan perjalanan ke Mekkah untuk mengunjungi makam ayahnya.

2) Adegan yang terdapat pesan dakwah

Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian terkait adegan yang memperlihatkan pesan dakwah dalam film *Haji Backpacker*.

Peneliti memilih scene berdasarkan 9 tema besar yang terdapat pada sequence film haji *Backpacker* menurut penelitian Prajanata Bagiananda Mulia dan Dharsono sebagai berikut :

*Table 2 Pembagian Sequence Haji Backpacker*⁶⁷

No	Sequence	Durasi	Tema
1	Balochistan, Iran	00.00.05.00 – 00.01.45.25	Terancam
2	Bangkok, Thailand	00.01.46.00 – 00.24.06.25	Kenakalan
3	Hanoi, Vietnam	00.24.07.00 – 00.32.34.25	Keterasingan

⁶⁷ Prajanata Bagiananda Mulia Dan Dharsono, *Editing Cross-Cutting In The Film Haji Backpacker*, Dalam Jurnal Seni Media Rekam Vol. 11 No. 1 Desember 2019, 112.

4	Lijiang, Cina	00.34.50.00 – 01.05.01.25	Penyembuhan
5	Lhasa, Tibet	01.05.02.00 – 01.09.02.25	Renungan
6	Kathmandu, Nepal	01.09.03.00 – 01.11.28.25	Istirahat
7	Ajmer, India	01.11.29.00 – 01.24.24.25	Kesadaran
8	Balochistan, Iran	01.24.25.00 – 01.36.29.25	Pertolongan
9	Mekkah, Arab Saudi	01.36.30.00 – 01.42.29.25	Penyesalan

Peneliti memilih mengambil 7 sequence dari 9 sequence diatas dengan catatan karena sequence pertama merupakan cuplikan dari sequence ke 8 sehingga memutuskan untuk menjadikan satu tema besar dalam sequence 8 yaitu ancaman dan pertolongan serta pada sequence ke 6 tidak menemukan pesan dakwah akidah didalamnya. Peneliti mengambil 1 scene pada tiap sequence untuk mewakili keseluruhan film. Berikut scene yang memiliki pesan dakwah akidah menurut peneliti :

a. Analisis scene 1

Table 3 Analisis scene 1

Tanda

Visual



Gambar 3 tanda scene 1

01:45 - 05:20

Mada hidup dengan bebas di Thailand. Dia berpesta, mabuk-mabukan dan terlibat perkelahian dengan seorang preman hingga preman itu terbunuh

Dialog

-

Shot

Medium shot, over shoulder shot, close up shot, long shot.

Make up dan wardrobe	Mada :pakaian singlet dengan wajah kusam (kasual)
Backsound	Musik disko
Objek	
<p>Mada adalah sosok orang yang bebas, jauh dari ajaran tuhan. Dia tidak menaati apa yang dilarang oleh Allah digambarkan melalui perilaku Mada yang mabuk-mabukan saat berpesta. Perilaku Mada berkelahi dengan seorang preman hingga berakhir dengan terbunuhnya preman tersebut merupakan sebuah tindakan yang ceroboh. Hal-hal tersebut menggambarkan Kehidupan seorang yang jauh dari agama akan menjadi berantakan, penuh dengan kesenangan sesaat dan ceroboh hingga menimbulkan banyak masalah.</p>	
Interpretan	
<p>Sesuatu yang dilarang oleh agama merupakan sesuatu yang berdampak buruk bagi manusia seperti minum-minuman beralkohol</p>	

	Tanda	Objek	Interpretan
Icon	Mabuk-mabukan	kemungkaran	Jauh dari agama
Indeks	Musik disko	Pesta bebas	kemungkaran
symbol	Terprovokasi	Mudah marah	Banyak masalah

b. Analisis scene 2

Table 4 analisis scene 2

Tanda	
Visual	
	
	<p><i>Gambar 4 tanda scene 2</i></p> <p>29:22 - 31:06</p>

	Di Vietnam Mada yang sedang sakit-sakit an sendirian tidur di sebuah bangku taman di tolong oleh sesama tunawisma walaupun sebelumnya Mada diusir karena batuknya mengganggu orang yang sedang tidur.
Dialog	-
Shot	Medium shot, over shoulder shot, close up shot, long shot.
Make up dan wardrobe	Mada :pakaian jaket(kasual) dengan wajah pucat
Backsound	-
Objek	
Mada yang sedang di Vietnam tidak mempunyai siapapun sedang mengalami kesakitan dan tidak ada siapapun yang bisa dimintai pertolongan digambarkan dengan tidak punya siapapun yang bisa dihubungi Mada dan dia tidak memiliki rumah untuk tinggal	
Interpretan	
Walaupun Mada telah membangkang pada Allah tidak mau menaati perintah dan larangannya namun Allah tetap mengirim seseorang untuk membantu Mada. Hal tersebut bermakna Allah mau menolong siapa saja	

Tanda		Objek	Interpretan
Icon	Wajah pucat	Sakit	Kesakitan
Indeks	Menggigil	Sakit	kesakitan
Simbol	Tidur di taman	Tuna wisma	Tidak memiliki siapapun

c. Analisis scene 3

Table 5 analisis scene 3

Tanda

<p>Visual</p>	 <p><i>Gambar 5 tanda scene 3</i></p> <p>49:11 – 49:46</p> <p>Film menggambarkan Mada yang dulu adalah seorang muslim yang taat dan selalu berdoa. Dia berdoa atas perkawinannya dengan orang yang dicintainya tapi sang wanita malah kabur saat prosesi akad nikah. Itulah awal dari kebenciannya terhadap tuhan</p>
<p>Dialog</p>	<p>Mada : itulah alasan saya membenci tuhan</p> <p>Suchun : aturan tuhan telah sempurna mata (suchun memanggil Mada dengan mata), tidak</p>

	ada sesuatu yang terjadi secara kebetulan. kekecewaanmu mada, adalah cerminan bahwa kamu tidak mau diatur olehnya
Shot	Over shoulder shot, close up, medium shot
Make up dan wardrobe	Mada : wajah <i>natural</i> dan memakai pakaian jas dengan warna hitam cerah (formal)
Backsound	
Objek	
Suchun ingin menasehati Mada bahwa apa yang dilakukan oleh Mada itu salah, ketetapan Allah itu sudah benar. Kekecewaan terhadap apa yang telah digariskan membawa Mada pada keingkaran terhadap ketetapan Allah.	
Interpretan	
sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah itu adalah yang terbaik. Kekecewaan atau keingkaran kita terhadap ketetapan Allah akan membuat hidup kita malah menjadi orang yang tersesat	

Tanda		Objek	Interpretan
Icon	Raut merenung	Merenung	membandingkan

Indeks	Dialog suchun	Takdir Allah itu benar	Takdir Allah yang terbaik
Simbol			

d. Analisis scene 4

Table 6 analisis scene 4

Tanda	
Visual	



Gambar 6 tanda scene 4

01:05:05 - 01:05:54

Mada membaca kitab al hikam yang berisi ajaran tasawuf dan merenungkannya hingga memeluknya saat tidur

Dialog	-
Shot	Medium shot, over shoulder shot, close up shot, extreme close up, long shot.
Make up dan wardrobe	Mada : makeup <i>natural</i> dan memakai pakaian kemeja flanel merah panjang (semi formal)
Backsound	Instrumen gitar dengan melodi yang menggambarkan semangat baru

Objek
Mada mulai tertarik untuk kembali kepada ajaran agama, digambarkan dengan dia mulai tertarik membaca kitab Al-Hikam dan berusaha memahami apa yang terkandung didalamnya
Interpretan
Hati seseorang dapat berubah yang semula menjadi benci kemudian tertarik. Allah memberikan hidayah kepada siapa saja yang ia kehendaki

Tanda		Objek	Interpretan
Icon	Kitab al hikam	Ajaran tasawuf	Agama islam
Indeks	backsoun	Semangat baru	Menemukan dirinya kembali
Simbol	Pelukan terhadap kitab	Memeluk ajaran agama islam	Kembali kepada ajaran islam

e. Analisis scene 5

Table 7 analisis scene 5

Tanda

<p>Visual</p>	 <p>01:09:30 – 01:10:50</p> <p><i>Gambar 7 tanda scene 5</i></p> <p>Mada memberi tahu mimpinya kepada seorang guru untuk ditafsirkan namun sebelum selesai cerita Syech Salman telah mengetahui mimpi Mada</p>
<p>Dialog</p>	<p>Mada :</p> <p>saya bermimpi menaiki sebuah balon udara..</p> <p>Syech Salman :</p>

	<p>lalu kamu takut karena balon udara tersebut tertusuk oleh menara kubah</p> <p>Mada :</p> <p>Bagaimana anda bisa tau ?</p> <p>Syech Salman :</p> <p>ini adalah cara Allah, terkadang dia bertanya kepadamu, terkadang melalui sebuah penderitaan, terkadang melalui pengalaman yang harus kita lalui. disaat seperti inilah kita harus terus menguatkan iman kita dengan keyakinan dan selalu berserah diri pada kehendak Allah Swt. kita mesti terus menguatkan hati dan tetap percaya, bahwa Allah Swt selalu ada bersama kita dan bahwa semua cobaan datang dari Allah. begitu kita bisa melewati cobaan tersebut maka pengampunan dan rahmat Allah Swt akan tiba dan itulah arti kebahagiaan hidup kita</p>
Shot	Medium close up, wide shot, medium shot,
Make up dan wardrobe	Mada : wajah <i>natural</i> dan berminyak dan memakai kemeja berwarna merah serta kaos berwarna putih (formal)
Backsound	Suara instrumen seruling yang menunjukkan kesan mistis dan orang membaca al-qurán
Objek	

segala sesuatu dalam hidup, baik itu kebahagiaan, kesulitan, cobaan semua berasal dari Allah dan kita harus tetap menjaga beriman dan taat kepada Allah karena itulah arti kebahagiaan hidup, hal tersebut digambarkan melalui dialog antara mada dan syech salman dan didukung oleh backsound seruling yang membawa kesan mistis menunjukkan bahwa mereka membahas sesuatu yang misterius yaitu tuhan

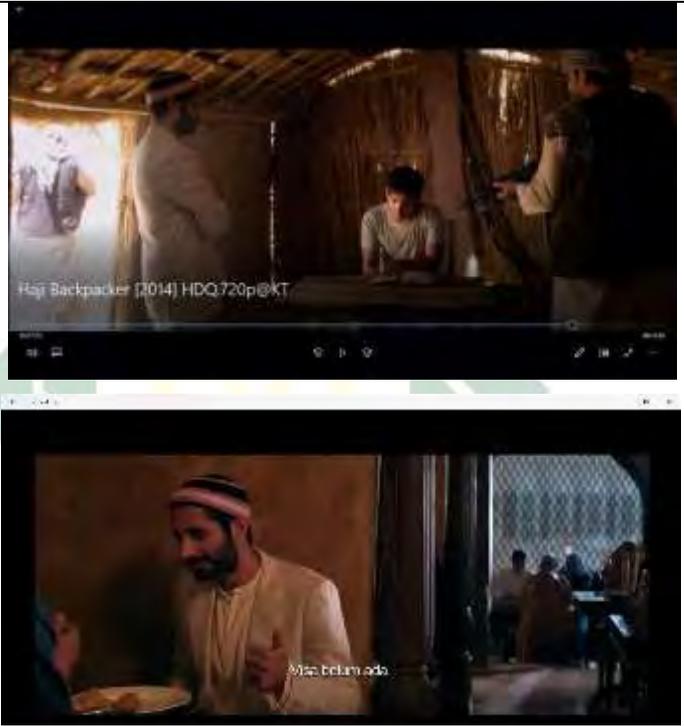
Interpretan

apapun yang dipertemukan kepada kita, baik cobaan maupun kenikmatan dalam hidup ini berasal dari Allah Swt, baik itu cobaan, kebahagiaan, semua adalah ujian. Jika kita dapat menyelesaikan ujian ini maka kita akan mendapatkan rahmat Allah Swt.

Tanda		Objek	Interpretan
Icon	Mimpi mada	petunjuk	hidayah
Indeks	Dialog	Ujian merupakan dari Allah	Segala sesuatu berasal dari Allah
Simbol	<i>syech</i>	Orang <i>alim</i>	Orang yang diberi petunjuk

f. Analisis scene 6

Table 8 Analisis scene 6

Tanda	
Visual	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 8 tanda scene 6</i></p> <p style="text-align: center;">01:22:45 – 01:30:08</p> <p>Mada ditangkap segerombolan orang dan dituduh sebagai mata-mata kemudian dia diperintahkan untuk membuktikannya dengan membaca al-Qurán kemudian sang pimpinan meminta maaf karena</p>

	<p>perlakuannya terhadap Mada dan mengajaknya makan di sebuah restoran</p>
Dialog	<p>Pimpinan teroris : Siapa namamu sebenarnya ?</p> <p>Mada : nama sebenarnya ??</p> <p>Pimpinan teroris : namamu sebenarnya, nama israilmu ??</p> <p>Mada : aku tidak mengerti, coba cek pasport saya, saya orang Indonesia. (mada ditendang hingga terjungkal)</p> <p style="text-align: center;">Gambar kedua</p> <p>Pimpinan teroris : apa kamu mau bekerja di kapal yang menuju arab Saudi ?</p> <p>Mada : tentu</p>
Shot	<p>Medium shot, over shoulder, close up, extreme close up,</p>
Make up dan wardrobe	<p>Mada : wajah <i>natural</i> dan memakai pakan.</p> <p>Pimpinan teroris : wajah <i>natural</i> dengan brewok memakai peci dan kemeja putih.</p> <p>Pasukan teroris : bersorban dan membawa pistol.</p>

Backsound	Instrumen menegangkan (saat introgasi)
Objek	
Mada diintrogasi dan disiksa karena dicurigai sebagai agen israil oleh seseorang pimpinan pasukan militan islam dan selamat karena al-qur'an yang merupakan kitab suci dari umat islam	
Interpretan	
Masalah dan solusi dalam scene tersebut berasal dari islam yaitu Al-Qur'an dan militan islam hal tersebut menunjukan bahwa keduanya berasal dari Allah Swt, Allah Maha berkuasa. Allah dapat memberi kesusahan dan pertolongan kepada siapapun yang ia mau.	

Tanda		Objek	Interpretan
Icon	Qur'an	Islam	Berasal ddari Allah
Indeks	Diintrogasi	Kesulitan	Masalah
Simbol	Militan muslim	Islam	Bersal dari allah

g. Analisis scene 7

Table 9 analisis scene 7

Tanda	
Visual	
	
	<i>Gambar 9 tanda scene 7</i>
	01:32:45 – 01:36:14

	Mada berada dikuburan baqa' dan merenungkan apa yang telah dia perbuat
Dialog	Mada : Ya Allah itidak terhitung berapa banyak sesaliiihamba, malu hamba, hancur hati hamba. Hanya engkau yang bisa menghapuskan dosa-dosa hamba. Aku mengerti sekarang. Semua ujian ini untuk mendekatkan aku kepadamu. Aku menyerah pada aturanmu tunjukan aku jalanmu, tunjukan jalannya”
Shot	Medium close up, long shot
Make up dan wardrobe	Mada : <i>natural</i> dan memakai kemeja (semi formal) serta pakaian ihram (formal)
Backsound	Pipik feat Uje – Pergi Haji
Objek	
Mada menyesal terhadap apa yang telah diperbuat yaitu marah terhadap Allah Swt, memohon ampun dan berserah diri kepadanya kemudian Mada yang memakai pakaian ihrom berwarna putih menggambarkan orang yang tercerahkan	
Interpretan	
Mada yang dulu adalah seorang pembangkang kemudian diberi jalan oleh Allah untuk melaksanakan umroh. Hal tersebut dapat dimakna Allah selalu mau menerima taubat hambanya dan menunjukkan kepada hambanya petunjuk jalan yang lurus	

Tanda		Objek	Interpretan
Icon	Kuburan baqa'	Madina	Tempat suci
Indeks	perkataan Mada	Mohon maaf atas kesalahannya	Bertaubat
Simbol	Pakaian ihrom	Umrah	Tercerahkan

C. Analisis Pesan Dakwah Film Haji Backpacker

Film Haji Backpacker merupakan film yang bercerita tentang Mada yang tersesat dan menemukan arti dari tuhan. Dia berpergian dari Indonesia menuju Thailand karena kecewanya terhadap tuhan, disana dia hidup dengan melakukan kemaksiatan seperti mabuk-mabukan dan meninggalkan sholat. Kemudian dia berjalan dari negara satu ke negara lain hingga sampai di Kota Makkah, dia mengaku berserah diri dan memohon ampun atas segala perbuatannya di masa lalu

1. Pesan dakwah dalam film

Perintah dakwah dijelaskan dalam al-Qurán surah Ali Imron ayat 104 :

وَأَتَىٰكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

‘Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;

merekalah orang-orang yang beruntung.''(Ali Imron : 104)⁶⁸

Berdasarkan ayat ini para ulama sepakat menetapkan bahwa dakwah hukumnya wajib. Penetapan ini diambil dari kalimat *waltakun* yang bentuk *sighat amr*, menunjukkan bahwa perintah amr ma'ruf dan nahi munkar dalam ayat itu adalah wajib. Dalam hal ini, antara lain al-Gazāliy berpendapat bahwa dakwah merupakan suatu kewajiban yang tidak boleh ditawar lagi tentang kewajibannya, sebab dalam ayat itu dijelaskan bahwa kebahagiaan manusia terkait dengan pelaksanaan amr ma'ruf dan nahi mungkar.⁶⁹

Dakwah adalah menyeru, mengajak kepada ajaran islam. Kegiatan dakwah bukan hanya ditujukan kepada orang yang telah beragama islam namun lebih dari itu kegiatan dakwah ditujukan kepada seluruh manusia, tidak mengenal ras, warna kulit ataupun golongan.

Film sebagai media dakwah memiliki beberapa kelebihan seperti dengan pesan yang disampaikan akan terlihat menarik dan mudah diingat karena menampilkan gambar yang mengesankan.

a. Film sebagai media dakwah

Media dakwah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. hamzah ya'kub membagi media dakwah menjadi 5

⁶⁸ Aplikasi Qur'an In Word

⁶⁹ Syamsuri, *Ontologi Dakwah*, Jurnal Hunafa Vol. 3 No. 2, Juni 2006, 196

yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan perilaku. Film yang merupakan sebuah media audio visual dapat dikategorikan sebagai media dakwah jika film digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

Film mempunyai fungsi sebagai sumber nilai karena dalam proses menonton film terjadi sebuah fenomena yang menurut psikologi disebut identifikasi psikologi yaitu proses seseorang secara tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikagumi dan meniru tingkah laku orang yang dikagumi tersebut.⁷⁰ Hal tersebut dapat dimanfaatkan mengajak seseorang melakukan suatu kebaikan dan memberikan larangan kepada keburukan.

Dalam sejarah perfilman Indonesia film yang belatar belakang agama atau religi pertama kali dibuat oleh Arul Sani berjudul serambut dibelah tujuh pada tahun 1982 yang bercerita tentang seorang guru yang ingin mengubah kehidupan suatu kampung.⁷¹ Kemudian pada tahun 2000an banyak film religi yang bermunculan seperti Ketika Cinta Bertasbih, Ayat-Ayat Cinta, Perempuan Berkalung Sorban, Doa Yang Mengancam, Dan Lain Sebagainya. Walaupun film religi mengalami

⁷⁰ Om.Makplus, *Definisi Dan Pengertian Identifikasi*, Diakses Pada 10 Januari 2021 Dari [Http://Www.Definisi-Pengertian.Com/2015/01/Definisi-Dan-Pengertian-Identifikasi](http://www.Definisi-Pengertian.Com/2015/01/Definisi-Dan-Pengertian-Identifikasi)

⁷¹ Hakim Syah, *Dakwah Dalam Film Islam Di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah Dan Komodifikasi Agama)*, Jurnal Dakwah, Vol. Xiv, No. 2 Tahun 2013, 272.

peningkatan namun hal tersebut masih terbilang sedikit dari keseluruhan film yang diproduksi.

Menurut Deddy Mizwar kurangnya film Islami disebabkan kurang berdayanya kita sebagai umat Islam untuk berdakwah melalui film. Karena ketidakmampuan kita dalam membuat film jangan sampai urusan berdakwah Islam diserahkan pada umat lain. Maka dari itu diharapkan para sineas muda membuat karya yang baik.⁷²

Film sebagai media dakwah mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut :

- 1) Efektif, Banyak hal-hal yang abstrak dan samar-samar serta sulit di terangkan, dapat disuguhkan pada khalayak secara lebih baik dan efisien oleh media film ini.
- 2) Mudah diingat, media film yang menampilkan gambar hidup dapat mengurangi keraguan dan dengan gambar yang menarik menjadikannya mudah diingat
- 3) Mudah difahami, film yang berbentuk cerita menampilkan sebuah alur yang menjelaskan detail dari cerita tersebut

⁷² Ibid, 274

sehingga tidak menimbulkan banyak pertanyaan di pikiran penonton.⁷³

b. Pesan Akidah Film Haji Backpacker

Film Haji Backpacker merupakan yang menceritakan perjalanan seseorang dalam menemukan tuhan. Peneliti menemukan pesan dakwah akidah dalam film tersebut sebagai berikut :

1) Allah Maha Mengetahui

Pada tabel analisis adegan 1 menggambarkan bahwa Mada yang hidup dengan bebas tanpa menghiraukan ajaran agama seperti mabuk-mabukan hidupnya menjadi kacau dan sering mendapatkan banyak masalah.

Kenakalan mada merupakan tanda symbol

Hal tersebut bermakna bahwa Allah maha mengetahui sesuatu. Segala sesuatu yang dilarang oleh Allah adalah untuk kebaikan manusia itu sendiri, dalam surah Al-Baqarah ayat 216 tertulis :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

⁷³ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, "Film Sebagai Media Dakwah Islam, *Journal Of Islam And Plurality*", Vol 2, No 2, 2017, 119.

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Al-Baqarah : 216)⁷⁴

Pada bagian terakhir ayat diatas Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah lebih mengetahui daripada kalian tentang akibat dari semua perkara dan lebih mengetahui apa yang terkandung didalamnya yaitu kemaslahatan kehidupan dunia dan akhirat bagi manusia. Maka lakukanlah perintahnya dan jauhilah larangannya agar kalian mendapat petunjuk.⁷⁵

Allah maha mengetahui segala hal, manusia sebagai makhluk Allah dengan segala keterbatasannya sebaiknya taat kepada perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangannya agar hidup tentram di dunia dan di akhirat. Larangan dalam Islam terdapat dalam hadist sebagai berikut:

وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَا جِمَى إِلَّا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ

"Tidak ada hima (larangan-larangan yang tidak boleh bagi seorang muslim

⁷⁴ Aplikasi Qur'an In Word

⁷⁵ Dirujuk Dari Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir

*melanggarnya) kecuali hima yang ditetapkan Allah dan Rasul-Nya."*⁷⁶

2) Allah Maha Penyayang

Allah mempunyai sifat penyayang yakni Ar-Rahman yang berarti Maha Penyayang. Ar-Rahman menunjukkan rahmat Allah sangat luas, meliputi seluruh makhluk termasuk hambanya yang kafir.⁷⁷ Dalam Al Qur'an telah tertulis sebagai berikut :

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

*Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang bersemayam di atas 'Arsy. (QS. At-Taha : 5)*⁷⁸

Pada scene 2 Mada yang menjadi orang asing di vietnam kemudian merasakan sakit dan tidak ada seorangpun di Vietnam yang Mada kenal kemudian Mada ditolong oleh tuna wisma yang lain karena kasian melihat mada batuk-batuk. Hal tersebut menggambarkan bahwa Allah mengirim rasa iba kepada orang lain untuk menolong mada, Allah menyayangi makhluknya walaupun dia telah membangkang terhadapnya.

⁷⁶ Ensiklopedia Hadist, *Kitab Musnad Penduduk Madinah*, Diakses Pada Tanggal 6 Februari Dari [Http://Hadist.In/Ahmad/15827](http://Hadist.In/Ahmad/15827)

⁷⁷ Saifuddin Hakim, *Perbedaan Antara Nama Allah Ar-Rahmaan Dan Ar-Rahim Diakses Pada 12 Januari 2021 Dari* [Htps://Galamedia.Pikiran-Rakyat.Com/Humaniora/Pr-35808150/Ini-Arti-Dan-Makna-Asmaul-Husna-Ar-Rahman-Ar-Rahim-Dan-Al-Malik](https://Galamedia.Pikiran-Rakyat.Com/Humaniora/Pr-35808150/Ini-Arti-Dan-Makna-Asmaul-Husna-Ar-Rahman-Ar-Rahim-Dan-Al-Malik)

⁷⁸ Aplikasi Qur'an In Word

Rasulullah SAW bersabda

خَلَقَ اللَّهُ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَوَضَعَ رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ
خَلْقِهِ يَتَرَاهُمُونَ بِهَا وَعِنْدَ اللَّهِ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ
رَحْمَةً وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلْمَانَ وَجُنْدَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ سُفْيَانَ الْأَبْجَلِيِّ قَالَ أَبُو عِيسَى وَهَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Allah telah menciptakan seratus kasih sayang kemudian Allah bagikan diantara makhluk-Nya, dengan satu kasih sayang tersebut mereka saling mengasihi diantara mereka, dan sembilan puluh sembilan kasih sayang ada pada Allah.”⁷⁹

Hadist tersebut menjelaskan betapa banyaknya kasih sayang Allah kepada makhluknya.

3) Beriman Kepada Takdir Allah

Pada tabel analisis scene 3 pada dialog Suchun yaitu ketika Suchun bilang bahwa aturan tuhan telah sempurna mata, tidak ada sesuatu yang kebetulan, kekecewaanmu adalah cerminan bahwa kamu tidak mau diatur olehnya. Kita harus belajar menerima ketetapan yang telah diberikan Allah kepada kita. Allah adalah sebaik baik perencanaan. Sosok Mada yang

⁷⁹ Ensiklopedia Hadist, *Kitab Musnad Penduduk Madinah*, Diakses Pada Tanggal 6 Februari Dari [Http://Hadist.In/Tirmidzi/3464](http://Hadist.In/Tirmidzi/3464)

hidup terombang-ambing merupakan gambaran dari orang yang tidak mau menerima takdir Allah. Hal tersebut bermakna perintah untuk menaati takdir Allah

Segala sesuatu telah ditetapkan oleh Allah Swt seperti yang tersurat dalam Al-Qur'an surat At-Taghabun ayat 11 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ يَهْدِ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidak ada suatu musibah yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Qs. At-Taghabun : 11)⁸⁰

Rasulullah juga menjelaskan dalam hadist sebagai berikut:

لَمَّا قَضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ كِتَابًا فَهُوَ عِنْدَهُ
فَوْقَ الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَضَبِ

*"Ketika Allah mentaqdirkan semua makhluk maka Allah menulis sebuah ketetapan, dan ia ada di sisi-Nya di atas 'Arsy,"*⁸¹

⁸⁰ Aplikasi Qur'an In Word

⁸¹ Ensiklopedia Hadist, *Kitab Musnad Penduduk Madinah*, Diakses Pada Tanggal 6 Februari Dari [Http://Hadist.In/Ahmad/7779](http://Hadist.In/Ahmad/7779)

Segala sesuatu yang terjadi adalah atas izinnya, untuk itu kita harus menerima apapun yang telah ditentukan oleh Allah. Barang siapa percaya akan ketetapan Allah maka Allah akan memberikannya petunjuk agar senantiasa bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan pada tabel analisis scene 5 syeh salman memberikan informasi kepada mada bahwa ketika seseorang bersabar terhadap takdir Allah maka derajatnya akan diangkat. Hal tersebut disampaikan oleh syeh salman secara naratif bukan persuasif yang berarti bukan suatu ajakan. Scene tersebut menjelaskan tentang salah satu hikmah dari beriman kepada takdir Allah adalah diangkat derajatnya oleh Allah .

4) Allah Maha Memberi Petunjuk

Mada yang pada scene sebelumnya diperlihatkan sebagai seorang yang tidak beriman kemudian pada scene ke 4 diperlihatkan membaca dan merenungkan kitab Al-Hikam yaitu kitab yang membahas tentang tauhid dan akhlak yang mengarah kepada tasawuf islam.⁸²

Perubahan mada dari yang melanggar ajaran agama menjadi tertarik mempelajari agama

⁸² Admin, *Isi Kandungan Kitab Al-Hikam*, Diakses Pada 10 Januari 2021 Dari <https://www.waraksemarang.com/2019/12/isi-kandungan-kitab-al-hikam>

berarti bahwa Allah telah memberikan petunjuk atau hidayah kepadanya. Allah maha pemberi petunjuk, ia memberikan petunjuk kepada siapa saja yang ia kehendaki seperti firman Allah dalam Al-Qur'an

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ
يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.(QS. Al-Qashas : 56)⁸³

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Ayat diatas turun karena Nabi muhammad merasa iba terhadap abu thalib yang hingga akhir hayatnya tetap dalam keadaan kafir. sebagai peringatan kepada nabi muhammad bahwa masalah hidayah merupakan urusan Allah dan tugas nabi muhammad adalah menyampaikan. Allah memberi petunjuk kepada yang dikendakinya.⁸⁴

Allah memberikan petunjuk kepada siapapun yang dikehendakinya. Kita tidak bisa mengharapkan seseorang mendapatkan

⁸³ Qur'an In Word

⁸⁴ Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir

petunjuk oleh Allah Swt, baik itu keluarga, sahabat maupun anak sebab Allah lebih mengetahui siapa yang berhak mendapat petunjuk

5) Allah Maha Berkuasa

Pada tabel analisis scene 6 diperlihatkan bahwa masalah yang ditimbulkan yaitu kelompok militan islam dan penyelesaiannya berasal dari ajaran islam yaitu al-Qur'an. Hal tersebut bermakna segala sesuatu berasal dari Allah Swt. Allah Maha Berkuasa. Ia dapat memberikan ujian kepada manusia sekaligus menolongnya menyelesaikan masalah tersebut.

تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ
أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS Al-Mulk : 1-2)⁸⁵

⁸⁵ Aplikasi Qur'an In Word

Hal tersebut diperjelas dalam hadist Rasulullah

اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ
الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهٖ قَالَ قُلُّهُ إِذَا أَصْبَحْتَ وَإِذَا
أَمْسَيْتَ وَإِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ

"Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Maha Mengetahui yang ghaib dan nampak, Penguasa dan Pemilik segala sesuatu. Aku bersaksi tidak ada tuhan yang haq kecuali Engkau, aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku dan kejahatan setan serta sekutunya) " Beliau melanjutkan: "Bacalah ketika engkau berada di waktu pagi dan petang serta jika engkau hendak tidur."

Allah merupakan penguasa langit dan bumi, Allah dapat memberikan ujian dan solusi sebagaimana ia memberikan hidup dan mati kepada manusia. Allah Maha Kuasa dan kepadanya kita akan kembali.

6) Allah Maha Pengampun

Pada tabel analisis scene 7 diperlihatkan bahwa mada menyesali perbuatannya kemudian

dia memakai pakaian ihrom yang berwarna putih hal tersebut mempunyai makna bahwa Allah telah mengampuninya dan menghapuskan dosanya dan dia kembali menjadi bersih seperti anak yang baru lahir.

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا
مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Az-Zumar : 53)⁸⁶

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (QS. Al-Baqarah : 222)⁸⁷

⁸⁶ Aplikasi Qur'an In Word

⁸⁷ Aplikasi Qur'an In Word

Dari kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah tak segan memberitahukan kepada hamba bahwa ia maha pengampun dan mencintai orang yang memohon ampunan kepadanya.

Dalam hadit Rasulullah:

يَضْحَكُ اللَّهُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ
كِلَاهُمَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
فَيُقْتَلُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيُقَاتِلُ فَيَسْتَشْهَدُ

"Allah Ta'ala tertawa terhadap dua orang laki-laki, salah satu di antara keduanya membunuh yang lain. Tapi keduanya masuk syurga. Yang satu berperang di jalan Allah lalu terbunuh, kemudian Allah menerima taubat seorang pembunuh, lalu pembunuh tersebut berjihad dan terbunuh."⁸⁸

Allah mengampuni seseorang yang mau bertaubat walaupun telah berdosa besar seperti yang dijelaskan dalam hadist di atas. Orang yang telah membunuh kaum muslim kemudian bertaubat dapat masuk ke dalam surga dan berkumpul dengan para syuhada'.

⁸⁸ Ensiklopedia Hadist, *Kitab Jihad*, Diakses Pada Tanggal 6 Februari Dari [Http://Hadist.In/Malik/872](http://Hadist.In/Malik/872)

Hikmah dari bertaubat adalah dosa kita yang telah lalu diampuni oleh Allah dan dihapuskan sehingga kita kembali bersih dan suci dari dosa.

2. Perintah Beriman Kepada Allah Dan Takdirnya

Peneliti menemukan pesan akidah dalam film Haji Backcker yaitu tentang beriman kepada Allah dan juga beriman kepada takdirnya. Peneliti membagi analisis perspektif islam film Haji Backpacker sebagai berikut :

Beriman kepada Allah adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi seseorang. Allah memerintahkan agar umat manusia beriman kepada-Nya, sebagaimana firman Allah berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلٰى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ
مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَأَيُّومِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا بَعِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (Q.S. An Nisa : 136)

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa Allah memerintahkan hambanya yang beriman untuk menjalankan sebagian rukun iman yaitu beriman kepada Allah, beriman kepada Rasul-Rasul, dan beriman kepada kitab-kitab Allah. Siapapun yang tidak mempercayai, menolak atau kafir terhadapnya maka sesungguhnya dia sedang berada dalam kesesatan.

Allah mempunyai nama-nama yang menjelaskan sifat-sifatnya dan mengimani asma' wa sifat Allah merupakan bagian dari rukun iman kepada Allah.⁸⁹. Hal tersebut tertulis dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا
الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

Dan Allah Subhanahu wa Ta'ala memiliki asma'ul husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah-artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. Al-A'raf : 180)

⁸⁹ Muhammad Bin Khalifah At Tamimi, *Pentingnya Tauhid Asma' Wa Sifat*, Diakses Pada 12 Januari 2021 Dari <https://Almanhaj.Or.Id/3027-Pentingnya-Tauhid-Asma-Dan-Sifat.Html>

Film Haji Backpacker memperlihatkan sebagian dari nama-nama yang mewakili sifat-sifatnya yaitu *Al-Alim* (Maha Mengetahui), *An-Nashr* (Maha Penyayang), *Al-Hadi* (Maha Pemberi Petunjuk), *Al-Muqtadir* (Maha Berkuasa), Dan *Al Ghoffar* (Maha Pengampun).

Takdir merupakan sebuah ketetapan Allah sejak zaman dahulu sebelum makhluk itu diciptakan, dan tidak ada seorangpun yang mengetahui takdir tersebut kecuali Allah Swt itu sendiri.⁹⁰ Dalil tentang takdir tertulis dalam Al-Qur'an sebagai berikut

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (QS. Al-Hadid : 22)

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. (QS. Al-Qamar : 49)

⁹⁰ Mukran Usman, Iman Kepada Takdir, Dalam Jurnal Nukhbatul Ulum, Volume 1, Tahun 1 1434 H / 2013 M

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan lebih detail bahwa tidak ada seorangpun yang terluka karena batang pohon dan tidak pula telapak kaki seseorang tertusuk duri melainkan hal tersebut telah tertulis di lauh mahfudz.⁹¹

Takdir merupakan sesuatu yang nyata adanya, dan takdir merupakan sesuatu yang tidak ada seorangpun yang mengetahui perihal tentangnya hanya Allah yang mengetahui perihal takdir.

3. Pesan dakwah lain film Haji Backpacker

Film Haji Backpacker juga memiliki pesan dakwah lain selain Akidah, seperti pada durasi ke 01:03:57 ketika Mada menyelimuti seorang wanita paruh baya hal tersebut dapat dimaknai sebagai pesan dakwah akhlak yaitu tentang berbuat baik kepada orang tua sebab kebaikan Mada pada waktu itu didasari oleh rasa rindu terhadap ibunya,

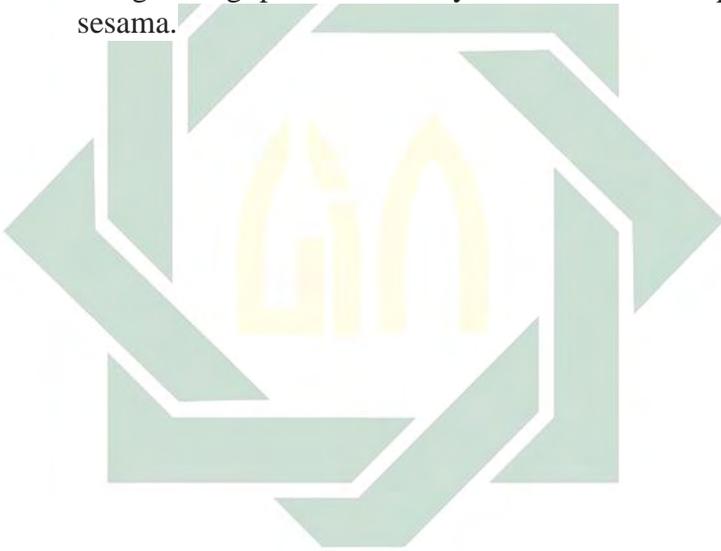
Gambar tanda scene 7 memperlihatkan bahwa Mada memakai pakaian ihrom dapat dimaknai sebagai pesan syariah tentang umrah atau haji dikarenakan baju tersebut dapat mewakili orang yang sedang umrah atau haji.

Pada durasi 01:18:23 memperlihatkan ayah Mada yang sangat menyayangi Mada kecil. Hal tersebut

⁹¹ Dirujuk Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir

mempresentasikan pesan dakwah akhlak yaitu akhlak orang tua kepada anaknya.

Pada durasi 01:01:19 film Haji Backpacker memperlihatkan Mada ditolong oleh pemilik toko. Pemilik toko memberikan upah lebih kepada Mada karena Mada akan bepergian jauh yakni ke India. Upah lebih tersebut diperuntukan agar Mada membeli tas agar layak disebut sebagai Backpacker. Hal tersebut mengandung pesan akhlak yaitu membantu kepada sesama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap film *Haji Backpacker* dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti menemukan berbagai pesan dakwah akidah yang terkandung didalam film tersebut yaitu beriman kepada Allah yang bersifat *Al-Alim* (Maha Mengetahui), *Ar-Rohman* (Maha Penyayang), *Al-Hadi* (Maha Pemberi Petunjuk), *Al-Muqtadir* (Maha Berkuasa), Dan *Al-Ghoffar* (Maha Pengampun) dan juga beriman kepada takdir Allah.

B. Saran

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat menambah dan memberi masukan dalam rangka pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya di bidang dakwah. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk meneliti objek film *Haji Backpacker* dalam aspek lain seperti pesan akhlak atau syari'ah.

Diharapkan dapat menambah inovasi bagi sineas-sineas muslim untuk membuat film yang menarik, baik dari segi alur cerita, penokohan, maupun pesan dakwah yang ingin disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Umar S., *Pengantar Studi Akidah Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Azhar, *Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah: Analisis Model Dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah*, Jurnal Sejarah Peradaban Islam Vol. 1 No. 2 Tahun 2017.
- Alamsyah, *Perspektif Dakwah Melalui Film*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No.1, 2012.
- Arifin, A., *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arifuddin, A. F., *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, Journal of Islam and Plurality, Vol 2, No 2, 2017.
- Prasetya, A. B., *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, Malang: Intrans Publishing, 2019.
- Aziz, M. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Bachtiar, Wardi. *Metode Penelitian Dakwah* Jakarta: logos Wacana, 1999.
- Hakim, Lukman, *Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi*, Jurnal Komunikasi Islam, Volume 03, Nomor 02, Desember 2013.
- Hakami, Hafidz, *200 Sual Wal Jawab Fi Aqidah Al Islamiyah*, Jakarta: Gemah Insani, 1998.

- Ilaihi, W., *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kango, Andries, *Dakwah Di Tengah Komunitas Modern*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No 1. Juni 2015.
- Marzuki, *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta: Mediatama, 2004.
- Masykar, Tabsyir, *Pesan Dakwah Di Dalam Surah Al Lail*, Jurnal At-Tanzir Vol. X No. 2, 2018.
- Mulia, Prajanata B dan Dharsono, *Editing Cross-Cutting In The Film Haji Backpacker*, dalam Jurnal Seni Media Rekam Vol. 11 No. 1 Desember 2019.
- Syamsyuri, *Ontologi Dakwah*, Jurnal Hunafa Vol. 3 No. 2, Juni 2006.
- Sobur, A, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Susanto. *Filsafat Komunikasi*, Bandung :Bina cipta , 1995
- Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Oktavianus, H., *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjurin*, Jurnal E Komunikasi Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra., vol 3, no 2, 2015.

Usman, N. H., *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”*, Skripsi , Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komuniksai, UIN ALAUDDIN, Makasar, 2017.

Wahyuningsih, Sri. *Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta*, Jurnal KARSA, Vol. 21 No. 2, Desember 2013.

Wage, *Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat*, Jurnal Fikri, Vol. 1, No. 2, Desember 2016.

Wibowo, I. S. W., *Semiotika , Apilkasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009.

Syafaq, Hammis, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: UINSA Press, 2017.

Muhammad, *Buku Induk Akidah Islam*, Jakarta: Darul Haq , 2016.

Abul Yazid Abu Zaid A, *Akidah Istam Menurut Empat Madzhab*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.

Dari Internet :

<https://binus.ac.id>

<https://style.tribunnews.com>

<https://republika.co.id>

<http://www.sufinews.com>

<https://islam.nu.or.id>

<https://acehherald.com>

<https://bincangsyariah.com>

<https://www.waraksemarang.com>

<https://almanhaj.or.id>

<https://galamedia.pikiran-rakyat.com>

<https://www.indonesianfilmcenter.com>

Dari Aplikasi :
Tafsir Ibnu Katsir
Qur'an In Word
Ensklopedia Hadist

